



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN MELALUI PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA PEKANBARU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
(SM) Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu
Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

HERA WATI

12170120264

KONSENTRASI KEUANGAN

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HERA WATI
NIM : 12170120264
PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : VIII (DELAPAN)
JUDUL : "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN MELAUI PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA PEKANBARU"

DISETUJUI OLEH,
DOSEN PEMBIMBING

Fitri Hidayati, S.E., M.M.
NIP. 19850613 202521 2 009

MENGETAHUI,

DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL



Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M.
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
S1 MANAJEMEN

Astuti Mellinda, S.E., M.M.
NIP. 19720513 200701 2 018



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hera Wati
NIM : 12170120264
Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Kepuasan Keuangan melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru
Tanggal Ujian : 25 Juni 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Astuti Meflinda, S.E., M.M
NIP. 19720513 200701 2 018

Pengaji 1

Muklis, S.E., M.M
NIP. 19861126 201503 1 004

Pengaji 2

Yesi Nesneri, S.E., M.M
NIP. 19870629 202012 2 008



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hera Wati

NIM : 12170120264

Tempat/Tgl. Lahir : Balai Jering, 19 September 2002

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : S1 Manajemen

Judul Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup
Hedonisme Terhadap Kepuasan Keuangan melalui
Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada
Generasi Milenial di Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 9 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Hera Wati

12170120264

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN MELALUI PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA PEKANBARU

HERA WATI

12170120264

Kepuasan Keuangan adalah perasaan seseorang pada tingkat kepuasan yang mereka rasakan terhadap kondisi keuangannya. Ketika seseorang memiliki situasi keuangan yang stabil dan baik, mereka cenderung merasakan tingkat kepuasan keuangan yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan keuangan dan gaya hidup hedonisme terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi pada generasi milenial di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 150 responden yang dianalisis menggunakan alat bantu SEM-PLS. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, gaya hidup hedonisme dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan. Pengetahuan keuangan dan gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Perilaku keuangan memediasikan pengetahuan keuangan dan gaya hidup terhadap kepuasan keuangan. Adjusted R-Square dengan nilai 0,636 atau 63,6% yang menunjukkan bahwa kepuasan keuangan di pengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan gaya hidup hedonisme. Sementara sisanya sebesar 36,4% dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan Adjusted R-Square dengan nilai 0,532 atau 53,2% yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan di pengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan gaya hidup hedonisme. Sementara sisanya sebesar 46,8% dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kepuasan Keuangan dan Perilaku Keuangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND HEDONISTIC LIFESTYLE ON FINANCIAL SATISFACTION THROUGH FINANCIAL BEHAVIOR AS A MEDIATING VARIABLE ON MILLENNIAL GENERATIONS IN PEKANBARU

HERA WATI

12170120264

Financial satisfaction is an individual's perceptions toward satisfaction level based on their financial condition. When the people have the financial stability, they tend to feel increasing financial satisfaction. The purpose of this research to show the influence of financial knowledge and hedonistic lifestyle on financial satisfaction through financial behavior as a mediating variable on millennials in the city of Pekanbaru. This research is a quantitative study involving 150 respondents, with data analyzed using the SEM-PLS method. The primary data source was used in this study. The results indicate that financial knowledge, hedonistic lifestyle, and financial behavior have a positive and significant effect on financial satisfaction. Financial knowledge and hedonistic lifestyle also have a positive and significant effect on financial behavior. Financial behavior mediates the relationship between financial knowledge and hedonistic lifestyle with financial satisfaction. Adjusted R-Square with a value of 0.636 or 63.6% indicates that financial satisfaction is influenced by financial knowledge and hedonistic lifestyle. While the remaining 36.4% is explained by variables not included in this study. While Adjusted R-Square with a value of 0.532 or 53.2% indicates that financial behavior is influenced by financial knowledge and hedonistic lifestyle. While the remaining 46.8% is explained by variables not included in this study.

Keywords : Financial Knowledge, Hedonistic Lifestyle, Financial Satisfaction and Financial Behaviour



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin dan puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa menyertai penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Kepuasan Keuangan melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru”. Penyusunan skripsi ini merupakan Langkah awal untuk memnuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Manajemen (S1), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Terkhusus untuk orang tua penulis tercinta Bapak Alm Rasul dan Ibu Samsiar yang selalu memberikan cinta, do'a dan dukungan tanpa henti. Tanpa kehadiran dan bimbingan dari orang tua, penulis tidak akan bisa mencapai titik ini. Terimakasih telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi penulis, serta selalu percaya pada kemampuan penulis dalam menggapai cita-cita.

Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., Ak.,CA sebagai Rektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Ainun Mardhiah SE, MM selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dalam sumbangan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan saya sebagai mahasiswa.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
11. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Almarhum Rasul dan Ibu Samsiar. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sampai meraih gelar sarjana, Al – fatihah untuk ayah tercinta dan teruntuk ibu tercinta semoga selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT panjang umur dan sehat selalu.
12. Kakak tercinta Sri Marlinda M.Si, Niki Safna Ardila S.Pd. dan Adik tercinta Rafli Islami terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat – sahabat tercinta, Uci Lestari, Wirdatul Nikma, Chaiz Taski, Annisa Atika, Dwita Giri Gustiani, Melia Fitriani, Yasmini Harjani Rambe, Zelvia Ananda, Nabila Junir dan Tsabita Dwi Kusuma yang selalu bersama dan memberikan semangat serta tempat diskusi.
14. Seluruh teman – teman di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang terkhusus teman – teman angkatan 2021 jurusan manajemen

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang bersedia memberikan semangat dan menemani hari – hari dalam menunutut ilmu.

15. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Hera Wati, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, selalu menyemangati diri sendiri ketika sedang tidak baik – baik saja. Terima kasih mau mencintai kekurangan dan kelebihan diri sendiri, belajar menerima bahwa terkadang hidup memang tidak sesuai ekspektasi dan belajar menerima dengan rasa syukur. Terima kasih sudah menjadi diri yang lebih kuat, berani dan mandiri. Mari tetap kuat dan bahagia di perjalanan – perjalanan selanjutnya. Semoga Allah selalu mengiringi perjalanan dalam mencapai impian dan cita cita Aamiin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamin. Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Penulis

Hera Wati
12170120264

DAFTAR ISI

ABSTRAK	.i
ABSTRACT	.ii
KATA PENGANTAR	.iii
DAFTAR ISI	.vii
DAFTAR TABEL	.x
DAFTAR GAMBAR	.xi
DAFTAR LAMPIRAN	.xii
BAB I PENDAHULUAN	.1
1.1 Latar Belakang	.1
1.2 Rumusan Masalah	.8
1.3 Tujuan Penelitian	.9
1.4 Manfaat Penelitian	.10
1.5 Rencana Sistematika Penulisan	.11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	.14
2.1 Landasan Teori	.14
2.1.1 <i>Subjective Well-Being</i>	.14
2.1.2 <i>Theory Of Planned Behavior</i>	.15
2.1.3 Kepuasan Keuangan (<i>Financial Satisfaction</i>)	.17
2.1.4 Perilaku Keuangan (<i>Financial Behaviour</i>)	.19
2.1.5 Literasi Keuangan (<i>Financial literacy</i>)	.21
2.1.6 Pengetahuan Keuangan (<i>Financial Knowledge</i>)	.23
2.1.7 Gaya Hidup Hedonisme (<i>Hedonistik Lifestyle</i>)	.25
2.2 Penggunaan <i>E-Money</i>	.27
2.3 Penggunaan <i>E-Money</i> Dalam Pandangan Islam	.28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Penelitian Terdahulu	31
2.5 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	37
2.6 Variabel Penelitian	37
2.7 Kerangka Berfikir	38
2.8 Konsep Operasional	39
2.9 Pengembangan Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Lokasi Penelitian	46
3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data	46
3.2.1 Jenis Penelitian	46
3.2.2 Sumber Data	46
3.3 Populasi Dan Sampel	47
3.3.1 Populasi	47
3.3.2 Sampel	47
3.4 Metode Pengumpulan Data	50
3.5 Metode Analisis Data	51
3.5.1 Analisis Struktural Equation Modeling (SEM)	51
3.5.2 Analisis Partikal Leasr Square (PLS)	51
3.5.3 Model PLS	52
3.5.4 Evaluasi Measurement Model (Outer Model)	52
3.5.5 Pengukuran Inner Model	54
3.5.6 Uji Hipotesis	56
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	57
4.1 Sejarah Kota Pekanbaru	57
4.2 Visi dan Misi	58
4.3 Letak Geografis	60
4.4 Kependudukan	62



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Perekonomian	63
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	64
5.1 Karakteristik Responden	64
5.2 Deskripsi Variabel Penelitian	66
5.3 Metode Analisis Data	72
5.3.2 <i>Evaluasi Structural Model (Inner Model)</i>	79
5.3.3 Hasil Uji Hipotesis	83
BAB VI PENUTUP	90
6.1 Kesimpulan	90
6.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	31
Tabel 2.2 : Konsep Operasional	39
Tabel 3.1 : Jumlah Generasi Milenial Kota Pekanbaru	50
Tabel 5.1 : Identitas Responden	64
Tabel 5.2 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Keuangan	67
Tabel 5.3 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup Hedonisme ...	68
Tabel 5.4 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kepuasan Keuangan	70
Tabel 5.5 : Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Perilaku Keuangan	71
Tabel 5.6 : Hasil Uji <i>Loading Factor</i>	74
Tabel 5.7 : <i>Avarege Variance Extracted (AVE)</i>	75
Tabel 5.8 : Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i>	76
Tabel 5.9 : Hasil Uji <i>Composite Reability</i>	77
Tabel 5.10 : Hasil Uji <i>Cronbach Alpha</i>	78
Tabel 5.11 : Hasil Uji <i>R-Square</i>	80
Tabel 5.12 : Hasil Uji <i>F-Square</i>	81
Tabel 5.13 : Hasil Uji <i>Q-Square</i>	82
Tabel 5.14 : Hasil Uji Hipotesis	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Nilai Transaksi Uang Elektronik dan Kartu Indonesia..4	
Gambar 1.2 Hasil Pra Survei Penelitian Kepuasan Keuangan	5
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	38
Gambar 3.1 Grafik Penentuan Sampel Menggunakan <i>Software G Power</i>	48
Gambar 5.1 Model Pengukuran.....	73
Gambar 5.2 Model <i>Bootstrapping</i>	83



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian	98
Lampiran II Hasil Olahan Data	102
Lampiran III Data Kuesioner.....	108

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama dengan hadirnya internet, telah mengubah cara manusia mencari, menerima, dan menyebarluaskan informasi tanpa batas ruang dan waktu. Digitalisasi membawa perubahan besar dalam sektor keuangan, di mana layanan perbankan digital, dompet elektronik, dan aplikasi investasi semakin mempermudah akses keuangan masyarakat (Prabowo & Asandimitra, 2021). Perubahan ini semakin terasa di kalangan Generasi Milenial, yang tumbuh di era digital dan terbiasa memanfaatkan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam mengelola keuangan. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi dengan cepat dan praktis. Namun, tidak semua individu memiliki pemahaman yang memadai dalam mengelola keuangan mereka. Literasi keuangan yang belum optimal dapat menyebabkan penggunaan produk keuangan yang kurang bijak.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dilakukan oleh OJK dan BPS, tingkat literasi keuangan di Indonesia tercatat sebesar 65,43%, sementara tingkat inklusi keuangan mencapai 75,02%. Meskipun tingkat inklusi cukup tinggi, perbedaan ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman dan penggunaan produk keuangan, termasuk di kalangan generasi milenial yang aktif dalam konsumsi digital (OJK, 2024).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum hadirnya uang elektronik (*e-money*), masyarakat Indonesia, termasuk generasi milenial, masih sangat bergantung pada sistem pembayaran konvensional berbasis uang tunai. Transaksi keuangan dilakukan secara langsung menggunakan uang kertas atau logam, yang berisiko tinggi terhadap kehilangan, pencurian, serta sulit dalam hal pencatatan dan pelacakan transaksi. Alternatif pembayaran non-tunai seperti cek dan *bilyet giro* memang telah tersedia, tetapi penggunaannya terbatas pada kalangan tertentu yang memiliki akses terhadap layanan perbankan formal. Bahkan penggunaan kartu debit dan kartu kredit masih terbatas karena tidak semua masyarakat memiliki rekening di bank. Padahal, generasi milenial telah menunjukkan kebutuhan akan sistem pembayaran yang lebih cepat, efisien, dan sesuai dengan gaya hidup mereka yang dinamis. Namun, keterbatasan infrastruktur teknologi serta rendahnya adopsi layanan keuangan digital pada masa itu membuat transaksi keuangan tetap didominasi oleh sistem tunai. Berdasarkan data statistik (Bank Indonesia, 2019) mencatat bahwa lebih dari 80% transaksi ritel di Indonesia masih menggunakan uang tunai, yang menunjukkan rendahnya tingkat adopsi sistem pembayaran digital. Temuan ini sejalan dengan laporan (OJK, 2022) yang menyebutkan bahwa tingkat inklusi keuangan digital di Indonesia, termasuk di kalangan generasi muda, masih tergolong rendah. Ketergantungan terhadap uang tunai tersebut mencerminkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi dan kesiapan masyarakat dalam mengadopsi sistem keuangan digital secara merata.

Perubahan signifikan mulai terjadi ketika teknologi uang elektronik (*e-money*) diperkenalkan di Indonesia pada awal dekade 2000-an dan kemudian semakin

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik **UIN Suska Riau**

berkembang seiring dengan diterbitkannya (Peraturan BI No. 11-12-PBI 2009) tentang Uang Elektronik. Pada tahap awal, *e-money* hadir dalam bentuk kartu prabayar seperti Flazz (BCA), *e-Money* (Mandiri), Brizzi (BRI), dan *TapCash* (BNI), yang digunakan untuk pembayaran transportasi umum, jalan tol, dan parkir. Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet dan penetrasi telepon pintar (smartphone), uang elektronik berbasis aplikasi atau *server-based* mulai bermunculan, seperti GoPay, OVO, DANA, dan LinkAja. *E-money* jenis ini memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas transaksi, mulai dari belanja daring, pembayaran tagihan, hingga transfer saldo antar pengguna. Generasi milenial menjadi kelompok pengguna yang dominan karena kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan sejalan dengan kebutuhan mereka yang serba instan dan digital. Data Bank Indonesia (2023) mencatat bahwa nilai transaksi uang elektronik di Indonesia mencapai Rp 58 triliun oleh (Ridzki Multianatha, 2024). Selain itu, implementasi sistem QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sejak tahun 2019 berdasarkan (Inklusi Keuangan Indonesia, 2020) semakin memperluas penggunaan *e-money*, bahkan hingga ke sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Perkembangan ini menunjukkan adanya pergeseran besar dalam perilaku keuangan masyarakat Indonesia, khususnya generasi milenial, yang kini tidak hanya menjadi pengguna aktif layanan keuangan digital, tetapi juga berperan dalam mempercepat transformasi ekonomi digital nasional. Berikut ini transaksi uang elektronik sepanjang januari 2024 sampai februari 2025, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.1 di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1 Perbandingan Nilai Transaksi Uang Elektronik dan Kartu Indonesia
Perbandingan Nilai Transaksi Uang Elektronik dan Kartu di Indonesia

(2024-Februari 2025)



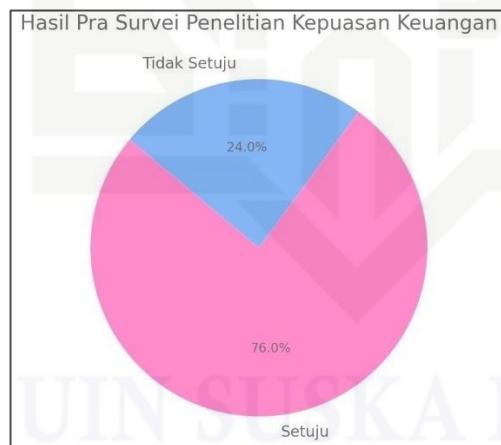
Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan grafik yang ditampilkan oleh Bank Indonesia terlihat bahwa nilai transaksi uang elektronik (*e-money*) mengalami tren peningkatan yang signifikan sepanjang tahun 2024 hingga Februari 2025 jika dibandingkan dengan transaksi menggunakan kartu debit dan kartu kredit. Pada awal tahun (Januari 2024), nilai transaksi uang elektronik tercatat sebesar Rp.44,6 triliun, sedikit lebih tinggi dari kartu kredit (Rp35,1 triliun), namun masih berada di bawah nilai transaksi kartu debit (Rp.45,6 triliun). Namun, sejak Juni 2024, *e-money* mulai melampaui nilai transaksi kartu debit dan terus menunjukkan pertumbuhan yang lebih stabil. Puncaknya terjadi pada Desember 2024, ketika nilai transaksi *e-money* mencapai Rp.68,1 triliun, jauh melampaui kartu debit (Rp.48,8 triliun) dan kartu kredit (Rp.40,1 triliun). Hingga Februari 2025, meskipun mengalami sedikit penurunan, nilai transaksi *e-money* tetap mendominasi di angka Rp.63,7 triliun, dibandingkan kartu debit (Rp42,1 triliun) dan kartu kredit (Rp34,1 triliun).

Data ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia kini semakin mengandalkan uang elektronik sebagai alat transaksi utama, menggantikan instrumen pembayaran konvensional. Hal ini sejalan dengan kemajuan teknologi finansial, masifnya penggunaan dompet digital, serta kebiasaan masyarakat—terutama generasi milenial dan Z yang lebih memilih metode pembayaran praktis, cepat, dan terintegrasi secara digital. Selain itu, peningkatan literasi dan inklusi keuangan serta adopsi sistem pembayaran berbasis QRIS juga turut mempercepat pergeseran ini. Maka, uang elektronik tidak hanya menjadi alternatif, tetapi telah berevolusi menjadi pilihan utama dalam sistem pembayaran digital nasional.

Berikut merupakan hasil pra survei yang dilakukan oleh peneliti di kota pekanbaru tahun 2025:

Gambar 1.2 : Hasil Pra Survei Penelitian Kepuasan Keuangan



Sumber : Pra Survei Peneliti Menggunakan Google Form

Hasil pra-survei pada 55 responden generasi milenial di Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa 73% responden merasa puas dengan kondisi keuangannya, yang berarti mayoritas generasi milenial di kota pekanbaru memiliki persepsi positif terhadap kemampuan keuangannya. Responden menunjukkan kemampuan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menabung secara rutin, membayar tagihan tepat waktu, merasa cukup dengan kondisi keuangannya, memiliki investasi untuk jangka panjang, mampu memenuhi kebutuhan darurat, dan pengaturan anggaran yang baik. Selain itu, penggunaan *e-money* dengan bijak memberikan dampak positif dalam pengelolaan keuangan sehari - hari. Kemudahan akses dalam berbelanja dapat membandingkan harga, memanfaatkan promo atau diskon, dan mengontrol pengeluaran dapat membantu mencapai efisiensi dalam pengeluaran. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki perilaku keuangan yang sehat dan merasa aman dalam menghadapi situasi keuangan. Namun demikian, masih terdapat 27% responden yang belum merasa puas, yang mengindikasikan perlunya peningkatan pengetahuan keuangan melalui edukasi yang menyeluruh agar kepuasan keuangan dapat dirasakan secara lebih merata.

Kepuasan Keuangan adalah perasaan seseorang terhadap tingkat kepuasan yang mereka rasakan terhadap kondisi keuangannya. Ketika seseorang memiliki situasi keuangan yang stabil dan baik, mereka cenderung merasakan tingkat kepuasan keuangan yang lebih tinggi (Amelia, 2021). Kepuasan keuangan juga mencerminkan rasa aman terhadap kondisi keuangan di masa depan. Dengan adanya akses mudah terhadap dana dan fasilitas pembayaran yang *fleksibel*, mereka merasa lebih mudah dalam mengatur pengeluaran tanpa harus khawatir terhadap kondisi *finansial* mereka. Berikut faktor yang memengaruhi *financial satisfaction* adalah pengetahuan keuangan. Dalam (Panjaitan dkk., 2022) Pengetahuan Keuangan adalah kemampuan untuk mengerti, menilai, dan mengatur keuangan dengan baik agar dapat membuat keputusan yang tepat serta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari masalah keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wediawati dkk., 2022) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan *financial*.

Faktor kedua yaitu Gaya Hidup Hedonisme dalam (Raprayogha & Parmitasari, 2020) diartikan sebagai pola perilaku yang berfokus pada pencarian kesenangan, yang mencerminkan seseorang dalam mengatur dan menjalani kehidupannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Raprayogha & Parmitasari, 2020) menunjukkan Gaya Hidup Hedonisme memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan keuangan.

Selanjutnya *Financial Behaviour* sebagai penghubung antara pengetahuan keuangan dan gaya hidup hedonisme terhadap kepuasan keuangan. Dalam (Farida dkk., 2021) Perilaku Keuangan merupakan perilaku individu yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. *Financial Behaviour* dalam (Amalia & Asandimitra, 2022) merupakan teori yang menjelaskan tentang model pengambilan keputusan yang rasional dalam mengelola keuangan, serta mencakup bagaimana individu mengatur dan mengelola keuangannya. Berdasarkan penelitian (Wediawati dkk., 2022) menyatakan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan *financial* yang di mediasikan oleh perilaku keuangan. Lalu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Raprayogha & Parmitasari, 2020) menunjukkan variabel gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan keuangan dengan memediasikan perilaku keuangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti Kepuasan Keuangan dengan judul:

“ Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Kepuasan Keuangan dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada generasi milenial di kota pekanbaru?
2. Bagaimana gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada generasi milenial di kota pekanbaru?
3. Bagaimana pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial di kota pekanbaru?
4. Bagaimana gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial di kota pekanbaru?
5. Bagaimana pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada generasi milenial di kota pekanbaru dengan perilaku keuangan sebagai mediasi?
6. Bagaimana gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada generasi milenial di kota pekanbaru dengan perilaku keuangan sebagai mediasi?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana perilaku keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada generasi milenial di kota pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada generasi milenial di kota pekanbaru.
2. Untuk mengetahui gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada generasi milenial di kota pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial di kota pekanbaru.
4. Untuk mengetahui gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial di kota pekanbaru.
5. Untuk mengetahui pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada generasi milenial di kota pekanbaru dengan perilaku keuangan sebagai mediasi.
6. Untuk mengetahui gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada generasi milenial di kota pekanbaru dengan perilaku keuangan sebagai mediasi.
7. Untuk mengetahui perilaku keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan pada generasi milenial di kota pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta memperluas pemahaman peneliti mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan keuangan pada generasi milenial di Kota Pekanbaru.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pada generasi milenial di Kota Pekanbaru serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang berharga bagi mahasiswa mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan keuangan generasi milenial di Kota Pekanbaru, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif untuk mencapai tingkat kepuasan keuangan yang lebih maksimal.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai bahan pertimbangan terkait faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan keuangan pada generasi milenial di Kota Pekanbaru. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan keuangan pengguna, sehingga mereka dapat mencapai kepuasan keuangan yang lebih memuaskan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan pemikiran dan pemahaman yang mendukung kajian terkait faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan keuangan pada generasi milenial di Kota Pekanbaru.
- b. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan keuangan pada generasi milenial di Kota Pekanbaru.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam di masa depan.

1.5 Rencana Sistematika Penulisan

Penulis memberikan ringkasan dari masing-masing bab secara keseluruhan yang terbagi menjadi 6 (enam) bab, yang terdiri atas:

: PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menguraikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori terkait variabel penelitian serta pendekatan yang digunakan, dengan mengacu pada berbagai buku dan jurnal yang relevan dengan tema penelitian. Selain itu, bab ini juga mencakup pembahasan mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, konsep operasional variabel, dan hipotesis penelitian.

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel yang digunakan, serta metode analisis data yang diterapkan.

: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum masyarakat yang dijadikan sampel dalam penelitian.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi objek penelitian analisis data dan interpretasi hasil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengambil kesimpulan dan hasil penelitian serta mencoba memberikan saran-saran sesuai dengan kemampuan penulis.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Subjective Well-Being*

Menurut Diener et al. (2003) dalam (Siswoyo & Asandimitra, 2021),

Subjective Well-Being Theory (SWB) merupakan teori yang menekankan hubungan antara tingkat kepuasan individu dengan persepsi mereka terhadap kualitas hidup yang dijalani. Teori ini menjelaskan bahwa individu memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dirinya sendiri melalui berbagai aspek, seperti reaksi emosional terhadap peristiwa, suasana hati secara umum, dan penilaian terhadap perilaku yang telah dilakukan, khususnya yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan serta pencapaian kepuasan. Dengan kata lain, kesejahteraan subjektif tidak hanya ditentukan oleh pengalaman kebahagiaan sesaat, tetapi juga oleh penilaian kognitif terhadap hidup secara keseluruhan. Seseorang yang lebih sering mengalami perasaan positif cenderung memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi, sedangkan dominasi perasaan negatif dapat menurunkan tingkat kepuasan tersebut. Oleh karena itu, aktivitas emosional yang dialami individu menjadi penentu penting dalam pencapaian kesejahteraan dan kepuasan hidup. Teori SWB digunakan sebagai dasar untuk memahami bagaimana individu khususnya generasi milenial mengevaluasi tingkat kepuasan mereka dalam aspek kehidupan *finansial* dan perilaku ekonomi yang dijalankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam penelitian (Prabowo & Asandimitra, 2021) yaitu *Subjective Well-Being* dikemukakan oleh Profesor Edward F. Diener tahun 2003 dan berkaitan dengan perasaan serta penilaian individu terhadap pengalaman yang mereka alami. Teori ini terdiri dari tiga faktor utama, yaitu kepuasan, emosi positif, dan emosi negatif. Faktor-faktor utama tersebut terbagi ke dalam beberapa dimensi.

Dimensi yang terkait dengan kepuasan meliputi aspek hubungan sosial, seperti cinta, pertemanan, dan hubungan keluarga. Dimensi yang berhubungan dengan emosi positif mencakup perasaan menyenangkan yang dialami seseorang, seperti kebahagiaan, harga diri, keberhasilan, dan pencapaian. Sementara itu, dimensi yang berkaitan dengan emosi negatif mencakup perasaan yang kurang menyenangkan, seperti marah, malu, sedih, takut, gelisah, depresi, dan kesepian. Individu dapat dikatakan telah mencapai kepuasan apabila lebih sering mengalami emosi positif dibandingkan emosi negatif. Sebaliknya, jika seseorang lebih sering mengalami emosi negatif dari pada positif, maka individu tersebut dianggap belum mencapai kepuasan menurut (Diener et al., 2003) dalam penelitian (Prabowo & Asandimitra, 2021).

2.1.2 *Theory Of Planned Behavior*

Teori kedua *Theory of Planned Behavior* dalam penelitian (Prabowo & Asandimitra, 2021) dikemukakan oleh Profesor Icek Ajzen dan membahas tentang bagaimana perilaku seseorang berada di bawah kendali individu itu sendiri. Teori ini menjelaskan bahwa latar belakang seseorang dalam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu *attitude towards behavior, subjective norm, dan perceived behavioral control*. *Attitude towards behavior* merujuk pada pandangan individu terhadap konsekuensi dari suatu tindakan. Jika seseorang percaya bahwa suatu perilaku akan memberikan manfaat, maka ia cenderung memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut. Sebaliknya, jika perilaku tersebut dianggap merugikan, individu akan cenderung menghindarinya. *Subjective norm* mengacu pada pengaruh sosial dari orang-orang terdekat, seperti keluarga, teman, atau kerabat, yang dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam berperilaku. Sementara itu, *perceived behavioral control* berkaitan dengan sejauh mana seseorang merasa mampu melakukan suatu perilaku, yang dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya, seperti alat pendukung dan keterampilan yang dibutuhkan. Faktor ini mencerminkan persepsi individu mengenai kemudahan atau hambatan dalam mewujudkan suatu perilaku menurut Ajzen 2005 dalam penelitian (Putra & Sinarwati, 2023).

Dalam hal ini, pengetahuan keuangan adalah kemampuan dalam memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan guna membuat keputusan *finansial* yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan dalam (Panjaitan dkk., 2022). Gaya Hidup Hedonisme dalam (Raprayogha & Parmitasari, 2020) didefinisikan sebagai pola perilaku yang tercermin dari aktivitas, minat, dan pandangan yang berfokus pada kesenangan hidup (Nurvitria, 2015). Jika tidak memiliki pengetahuan yang baik maka akan terjadi gaya hidup hedonisme yang dapat mempengaruhi kepuasan keuangan generasi milenial. Oleh sebab

itu, pentingnya memiliki pengetahuan keuangan yang bijak, mengurangi gaya hidup hedonisme dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi kunci bagi generasi milenial terhadap kepuasan keuangan.

2.1.3 Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*)

Kepuasan keuangan merupakan persepsi individu terhadap kondisi keuangan mereka dan sejauh mana mereka merasa puas dengan keadaan tersebut. Seseorang yang memiliki keuangan yang stabil dan terkelola dengan baik cenderung merasakan tingkat kepuasan yang lebih tinggi, karena mereka mampu memenuhi kebutuhan, merencanakan masa depan, dan menghindari tekanan *finansial* (Amelia, 2021).

Menurut Hira dan Mugenda (Falahati et al., 2012) dalam (Farida dkk., 2021) kepuasan *finansial* merupakan evaluasi individu terhadap kondisi keuangan pribadi. Kepuasan *finansial* merupakan komponen keseluruhan dari kepuasan hidup dan kesejahteraan. Kepuasan *finansial* memiliki hubungan keseluruhan dengan kesejahteraan psikologis yang dirasakan seseorang. Kepuasan keuangan dalam (Panjaitan dkk., 2022) menunjukkan kepuasan seseorang terhadap situasi keuangan saat ini. Perasaan puas atau aspek fisik dan non fisik dari situasi keuangan seseorang dan persepsi individu tentang apakah sumber daya keuangannya memadai atau tidak.

Menurut Hira dan mugenda, 2015 Kepuasan keuangan dapat di ukur dengan tabungan moneter reguler, tingkat hutang saat ini, situasi keuangan saat ini, kemampuan untuk memenuhi keuangan jangka panjang, kemampuan untuk

memenuhi kebutuhan darurat, dan kemampuan dalam mengelola uang.

Berikut penjelasan mengenai indikator kepuasan keuangan menurut Rahman dan Bakhar (2019:144) pada penelitian (Trixie dkk., 2024) yaitu sebagai berikut:

1. Tabungan Moneter Reguler

Tabungan moneter reguler mengacu pada kebiasaan individu dalam menyisihkan sebagian pendapatannya secara rutin untuk ditabung. Kemampuan untuk menabung secara teratur menunjukkan bahwa individu mampu mengatur keuangannya dengan baik.

2. Tingkat Utang saat ini

Tingkat utang saat ini mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki kewajiban *finansial* yang harus dibayarkan. Jika tingkat utangnya rendah atau dapat dikelola dengan baik, maka individu cenderung merasa lebih nyaman dan puas dengan kondisi keuangannya..

3. Situasi Keuangan saat ini

Situasi keuangan saat ini menggambarkan kondisi *finansial* individu pada masa sekarang, termasuk kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membayar tagihan, serta mencukupi pengeluaran pokok dan sekunder.

4. Kemampuan Memenuhi Tujuan Keuangan Jangka Panjang

Indikator ini mengacu pada sejauh mana individu dapat merencanakan dan memenuhi tujuan *finansial* dalam jangka panjang, seperti dana pensiun, biaya pendidikan anak, atau investasi masa depan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kemampuan dalam Menghadapi Kebutuhan Darurat

Kemampuan memenuhi kebutuhan darurat mencerminkan kesiapan individu dalam menghadapi kondisi tak terduga, seperti sakit, kecelakaan, atau kehilangan pekerjaan.

6. Kemampuan Mengelola Uang

Kemampuan mengelola uang menunjukkan sejauh mana seseorang dapat merencanakan, mengatur, serta mengendalikan keuangannya dengan bijak.

2.1.4 Perilaku Keuangan (*Financial Behaviour*)

Behaviour melalui (Amalia & Asandimitra, 2022) merupakan teori yang memberikan penjelasan dalam konteks model keputusan yang logis dan konsisten untuk manajemen keuangan dan perilaku individu dalam pengaturan keuangan mereka (Prabowo & Asandimitra, 2021). Teori *Planned Behavior* menurut (Panjaitan dkk., 2022) menjelaskan bahwa perilaku individu muncul dari sebuah niat. Niat berperilaku ditentukan oleh tiga faktor, yaitu: keyakinan perilaku, yaitu keyakinan individu tentang hasil yang ingin dicapai dan evaluasi terhadap hasil tersebut. *Normative beliefs*, yaitu motivasi untuk mencapai harapan tersebut bersama dengan orang lain, dan *control beliefs*, yaitu adanya hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang dihasilkan dan seberapa kuat dukungan atau hambatan tersebut.

Menurut (Prabowo & Asandimitra, 2021) Perilaku keuangan seseorang tercermin dari cara mereka mengelola uang tunai, tabungan, utang, dan pengeluaran lainnya. Orang dengan manajemen keuangan yang baik cenderung

lebih efektif dalam menangani keuangan mereka, mengatur dan mengendalikan pengeluaran, berinvestasi dan memenuhi kebutuhan konsumsi mereka. Menurut (Zulaihati dkk., 2020), perilaku keuangan dapat diukur melalui empat indikator yaitu:

1. Perilaku Menabung

Perilaku menabung mencerminkan kebiasaan individu dalam menyisihkan sebagian pendapatannya untuk disimpan sebagai cadangan keuangan. Kebiasaan ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dan kesiapan menghadapi kebutuhan mendesak di masa depan.

2. Perilaku Berbelanja

Perilaku berbelanja berkaitan dengan cara individu dalam mengelola pengeluarannya. Individu yang bijak dalam berbelanja akan mempertimbangkan kebutuhan dibandingkan keinginan, membandingkan harga, dan menghindari pembelian *impulsif*.

3. Mencatat Keuangan

Mencatat keuangan merupakan praktik mencatat semua pemasukan dan pengeluaran secara sistematis. Kebiasaan ini membantu individu dalam memantau arus kas, mengidentifikasi pola pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang lebih tepat.

4. Membuat Rencana Keuangan Masa Depan

Membuat rencana keuangan masa depan melibatkan penetapan tujuan *finansial* jangka pendek dan jangka panjang, serta strategi untuk

mencapainya. Individu yang merencanakan keuangannya cenderung lebih siap menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan memiliki arah yang jelas dalam mencapai kesejahteraan *finansial*.

2.1.5 Literasi Keuangan (*Financial literacy*)

Financial literacy dalam (Prabowo & Asandimitra, 2021) merupakan pemahaman dasar tentang cara mengelola keuangan pribadi secara efektif. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan pemahaman tentang berbagai produk keuangan. Mereka dapat mengenali keuntungan dari produk keuangan yang tersedia dan mengetahui cara menggunakannya dengan tepat, misalnya tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi. Literasi keuangan juga membekali individu dengan keterampilan untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai keberhasilan *finansial* di masa depan. Dengan demikian, tingkat literasi keuangan yang tinggi berperan dalam meningkatkan kualitas hidup serta kepuasan *finansial*.

Literasi keuangan dalam (Farida dkk., 2021) yaitu Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya agar dapat hidup lebih sejahtera di masa depan. Kemampuan mengelola keuangan dan kemampuan mengambil keputusan keuangan saat ini akan mempengaruhi kesejahteraan hidup di masa depan (Chen & Volpe, 1998). Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk menangani informasi keuangan dan membuat keputusan terkait perencanaan keuangan, akumulasi aset, pensiun, dan utang (Lusardi dan Mitchell, 2014). Chen dan Volpe (1998) mengelompokkan literasi keuangan ke

dalam tiga tingkatan, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Chen dan Volpe (1998) juga membagi literasi keuangan berdasarkan rata-rata tingkat literasi keuangan responden, dimana kategorisasi ini digunakan untuk menganalisis perilaku keuangan. Terdapat empat indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat literasi keuangan seseorang, yaitu pemahaman tentang keuangan pribadi, tabungan atau pinjaman, asuransi, dan investasi (Chen & Volpe, 1998).

Menurut (OJK, 2022) terdapat 5 indikator yang diukur untuk menghasilkan tingkat literasi keuangan yaitu: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, keterampilan keuangan, dan keyakinan keuangan

1. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah ukuran seberapa baik setiap orang dapat menangani berbagai informasi keuangan sehingga mereka dapat membuat keputusan tentang perencanaan keuangan, akumulasi, hutang, dan dana pension (Handayani dkk., 2022a).

2. Sikap Keuangan

Keadaan pikiran dan evaluasi tentang keuangan yang memengaruhi perilaku seseorang dalam pengelolaan dan penganggaran keuangan, termasuk orientasi terhadap uang, filsafat utang, dan penilaian terhadap keamanan *finansial* (Handayani dkk., 2022).

3. Perilaku Keuangan

Cara individu mengelola keuangan mereka, termasuk keputusan terkait penghematan, investasi, dan penggunaan utang (Fong, 2024).

4. Keterampilan Keuangan

Merujuk pada kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, termasuk perencanaan, penganggaran, dan pengambilan keputusan investasi (Astuti dkk., 2022).

5. Keyakinan Keuangan

Tingkat kepercayaan individu dalam membuat keputusan keuangan yang baik, mengelola aset, dan mengatasi risiko (Platonov, 2024).

2.1.6 Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Menurut Hafni et al. (2020), pengetahuan keuangan merupakan kemampuan dalam memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan guna membuat keputusan *finansial* yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Untuk memperoleh pengetahuan keuangan, seseorang perlu mengembangkan keterampilan *finansial* serta mempelajari penggunaan berbagai alat keuangan, seperti menyusun anggaran, memilih investasi, dan menentukan rencana asuransi (Renaldo, Sudarno, & Hutahuruk, 2020) dalam (Panjaitan dkk., 2022). Sedangkan menurut (Handayani dkk., 2022a) Pengetahuan keuangan adalah ukuran seberapa baik setiap orang dapat menangani berbagai

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi keuangan sehingga mereka dapat membuat keputusan tentang perencanaan keuangan, akumulasi, hutang, dan dana pension.

Menurut (Amelia, 2021) Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan membantu mereka membuat keputusan keuangan, dan keputusan keuangan yang cerdas dapat membawa seseorang pada kepuasan *finansial* pribadi. Pengetahuan keuangan dalam (Wediawati dkk., 2022) yaitu penguasaan berbagai aspek keuangan, alat keuangan, dan keterampilan *finansial* memiliki peran penting. da & Dwinta (2010) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan seseorang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan *finansial*. Selain itu, pemahaman yang baik mengenai keuangan juga penting untuk membentuk perilaku keuangan yang efektif. Pengetahuan keuangan dapat diukur menggunakan beberapa indikator, seperti pengetahuan tentang keuangan pribadi, tabungan, pinjaman, asuransi, serta investasi (Wediawati dkk., 2022).

Berikut Penjelasannya Menurut Hidayat dan Harefa (2022:3) dalam penelitian (Trixie dkk., 2024) Indikator *Financial Knowledge* yang digunakan adalah:

1. Pengetahuan keuangan pribadi

Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan).

2. Pengetahuan tentang tabungan

Menabung memang lebih aman dibandingkan investasi. Dalam investasi pasti menghadapi risiko yang besar dari tabungan.

Namun, jika bisa berinvestasi secara tepat, maka hasil yang didapat akan lebih besar daripada tabungan. Dengan rekening tabungan, bisa memperoleh keuntungan lebih.

3. Pengetahuan tentang pinjaman

Pinjaman adalah suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud walaupun biasanya lebih sering diidentikkan dengan pinjaman moneter. Seperti halnya instrumen hutang lainnya, suatu pinjaman memerlukan distribusi ulang aset keuangan seiring waktu antara peminjam dan penghutang.

4. Pengetahuan asuransi

Asuransi adalah pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, dimana pihak satu berkewajiban membayar iuran / kontribusi / premi.

5. Pengetahuan menginvestasikan uang

Investasi uang adalah aktivitas menanamkan uang sebagai modal dengan harapan akan berkembang dan menghasilkan keuntungan.

2.1.7 Gaya Hidup Hedonisme (*Hedonistik Lifestyle*)

Gaya Hidup Hedonisme dalam (Raprayogha & Parmitasari, 2020) gaya hidup hedonisme didefinisikan sebagai pola perilaku yang tercermin dari aktivitas, minat, dan pandangan yang berfokus pada kesenangan hidup (Nurvitria, 2015:3). Hilgert et al. (2003) menyatakan bahwa perilaku seseorang dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengelola tabungan serta pola pengeluarannya. Selain itu, kebiasaan seperti berkumpul dengan teman,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwisata, menikmati kuliner, menonton, dan aktivitas serupa tanpa disadari dapat menjadi pola konsumsi yang tidak terkendali, sehingga berkontribusi pada meningkatnya pengeluaran (Chotimah dan Rohayati, 2015) dalam (Raprayogha & Parmitasari, 2020).

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku hedonisme adalah lingkungan sekitar, termasuk dalam aspek penampilan, sikap, dan tindakan. Individu yang berada dalam lingkungan positif cenderung meniru kebiasaan baik yang ada di sekitarnya. Sebaliknya, jika seseorang berada di lingkungan yang kurang mendukung, mereka lebih rentan mengadopsi perilaku negatif yang diamati (Raprayogha & Parmitasari, 2020).

Menurut (Ramadhani dkk., 2023), ada beberapa indikator yang mempengaruhi gaya hidup ialah:

1. Aktivitas

Mengacu pada deskripsi tentang yang dilaksanakan konsumen, produk apa yang mereka beli di pakai, serta aktivitas apa yang mereka kerjakan untuk menghabiskan waktu senggang mereka dan berbagai kegiatan lainnya. Aktivitas biasanya bisa diamati tetapi tidak diukur.

2. Minat

Minat berkaitan dengan selera, minat, dan priority hidup konsumen. Minat juga mengacu pada objek, peristiwa, dan topik tertentu yang jadi minat khusus atau berkelanjutan bagi konsumen. Minat ialah usaha aktif untuk mencapai satu sasaran. Secara umum sasaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan titik akhir dari suatu gerakan yang bergerak ke satu arah, namun sasaran yang penting ialah terwujudnya sasaran tersebut.

3. Pendapat

Pendapat adalah pandangan serta perasaan yang diungkapkan konsumen dalam menghadapi suatu isu tertentu. Pendapat menerangkan cara seseorang menafsirkan, mengharapkan, dan menilai situasi, termasuk keyakinan tentang tujuan orang lain, antisipasi terhadap peristiwa yang akan datang, serta mempertimbangkan hasil imbalan atau hukuman dari berbagai tindakan yang mungkin dilakukan.

2.2 Penggunaan *E-Money*

Penggunaan *e-money* di Indonesia telah menjadi bagian penting dari transformasi sistem pembayaran digital. Berdasarkan penelitian Irawan dan Yuliani (2020) niat dan intensitas penggunaan *e-money* sangat dipengaruhi oleh persepsi manfaat yang dirasakan pengguna, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Selain itu, norma sosial dan budaya juga terbukti memoderasi pengambilan keputusan dalam menggunakan teknologi keuangan digital ini. Temuan ini menunjukkan bahwa adopsi *e-money* tidak hanya bersifat teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial.

Ridhani dkk. (2023) menegaskan bahwa tingkat literasi digital memiliki hubungan yang kuat terhadap volume transaksi *e-money*. Melalui model regresi, diketahui bahwa kenaikan indeks literasi digital nasional sejalan dengan peningkatan signifikan dalam jumlah transaksi uang elektronik. Hal ini

menandakan bahwa keberhasilan penggunaan *e-money* secara luas tidak lepas dari pemahaman dan keterampilan digital masyarakat.

Di sisi lain, penelitian oleh Munthe dan Sri (2024) membuktikan bahwa penggunaan *e-money* berdampak positif terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM di Palembang. *E-money* mempermudah pencatatan transaksi, mempercepat arus kas, dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, di kalangan mahasiswa, seperti yang dikaji oleh Wardana dkk. (2023) ditemukan bahwa meskipun *e-money* digunakan secara luas, tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa faktor konsumtif mahasiswa lebih dipengaruhi oleh aspek lain, seperti gaya hidup, pengaruh lingkungan, dan kontrol diri.

Selain itu, dalam konteks pandemi COVID-19, Rohmah dan Tristiarini (2021) menyatakan bahwa krisis kesehatan tersebut justru mempercepat adopsi *e-money* karena adanya pembatasan transaksi fisik. Meskipun demikian, kekhawatiran terhadap keamanan dan perlindungan data masih menjadi hambatan bagi sebagian masyarakat dalam menggunakan layanan ini. Oleh karena itu, perlindungan data pengguna dan jaminan keamanan transaksi digital menjadi kunci keberlanjutan penggunaan *e-money* di masa mendatang.

2.3 Penggunaan *E-Money* Dalam Pandangan Islam

Penggunaan uang elektronik (*e-money*) dalam perspektif Islam merupakan salah satu bentuk perkembangan transaksi modern yang diperbolehkan sepanjang memenuhi prinsip-prinsip dasar muamalah yang diatur dalam syariah. Islam pada

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasarnya memberikan kelonggaran dalam hal muamalah selama tidak melanggar larangan yang telah ditetapkan, seperti riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), maysir (perjudian), dan zalim (merugikan pihak lain). Dalil yang mendasari kebolehan transaksi dalam Islam adalah QS. An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَفْتَأِلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَّحِيمًا ^{٧٤}

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu."

Ayat ini menegaskan bahwa transaksi keuangan diperbolehkan selama dilakukan secara adil dan transparan. Dalam konteks ini, penggunaan *e-money* dapat dianggap sebagai bentuk perniagaan modern yang sah, selama dilakukan atas dasar ridha kedua belah pihak dan terbebas dari unsur yang diharamkan. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 116/DSN-MUI/IX/2017 telah menetapkan bahwa penggunaan uang elektronik hukumnya mubah (boleh) jika memenuhi beberapa ketentuan. Pertama, harus ada akad yang jelas antara penerbit (lembaga keuangan atau perusahaan penyedia jasa) dan pengguna. Akad yang digunakan dapat berupa wadi'ah (titipan) jika dana yang disimpan tidak digunakan oleh penerbit, atau qardh (pinjaman) jika dana tersebut digunakan terlebih dahulu oleh penerbit sebelum dikembalikan kepada pengguna. Kedua, penyelenggaraan *e-money* dapat menggunakan akad tambahan seperti wakalah bi al-ujrah, ijarah, atau ju'alah dalam hal layanan dan pemrosesan transaksi oleh pihak ketiga, seperti merchant atau jaringan sistem pembayaran.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, sistem transaksi harus bebas dari unsur riba, yaitu tidak boleh ada pengambilan keuntungan atau bunga atas nilai uang yang dititipkan atau dipinjamkan. Selain itu, seluruh sistem harus memiliki kejelasan akad (transparan), keamanannya terjamin, serta tidak merugikan pengguna.

Dari sudut pandang maqashid syariah, penggunaan *e-money* dinilai mampu mendukung beberapa tujuan syariah, khususnya dalam hal menjaga harta (hifz al-mal) dan kemaslahatan umum (maslahah ammah). Syamsuri dkk. (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *e-money* memberikan kemudahan dalam transaksi, efisiensi waktu dan biaya, serta mengurangi risiko kehilangan uang fisik. Penggunaan *e-money* juga mendorong inklusi keuangan digital yang lebih luas, termasuk bagi masyarakat yang belum tersentuh layanan perbankan konvensional. Namun demikian, tantangan utama dari penggunaan *e-money* dalam perspektif Islam adalah adanya potensi gharar pada sistem yang tidak memiliki akad yang jelas, serta insentif seperti cashback atau diskon yang mengarah pada bentuk keuntungan tidak sah jika tidak disusun dengan prinsip hibah atau diskon sukarela. Oleh karena itu, implementasi *e-money* dalam sistem keuangan syariah memerlukan pengawasan dan regulasi yang ketat, terutama pada penyusunan akad dan model bisnis yang digunakan oleh penyedia layanan. Jika semua prinsip tersebut terpenuhi, maka *e-money* dapat menjadi instrumen keuangan yang halal, aman, dan memberikan manfaat besar dalam transaksi ekonomi modern yang sesuai dengan syariah Islam.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berhubungan dengan berbagai studi sebelumnya yang digunakan sebagai referensi untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini berpengaruh. Studi terdahulu yang dijadikan banding dipilih berdasarkan relevansinya dengan variabel *independen* dan *dependen* yang sesuai dengan judul penelitian yang sedang dilakukan.

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Publikasi	Variabel yang digunakan	Metode	Hasil
1.	Ucik Nurul Hidayati Siswoyo dan Nadia Asandimitra	Pengaruh <i>Income, Debt, Gender Differences, Financial Literacy</i> , dan <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Satisfaction.</i>	<i>Jurnal Ilmu Manajemen</i> Vol 9 No 4 (2021) Sinta : 3	Variabel bebas : X1: <i>Income</i> X2: <i>Debt</i> X3: <i>Gender Differences</i> X4: <i>Financial Literacy</i> X5: <i>Financial Attitude</i> Variabel terikat : (Y): <i>Financial Satisfaction</i>	Menggunakan (SEM) <i>Struktural Equation Modeling</i> pada Software AMOS version 24	Penelitian ini menunjukkan bahwa utang dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan <i>finansial</i> . Sebaliknya variabel pendapatan, perbedaan gender, dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan <i>finansial</i> .
2.	Besse Wediawati, Roviatul Muqiyah dan Rike Setiawati	Determinan Kepuasan Keuangan (<i>Financial Satisfaction</i>) Berbasis Literasi Keuangan Pada	<i>Jurnal Manajemen Terapan Keuangan (Mankeu)</i> Volume 11	Variabel bebas: (X1):Pengetahuan Keuangan (X2):Sikap Keuangan Variabel terikat:	Analisis data menggunakan <i>Partial Least Square</i> dengan software SmartPLS 3	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan mempengaruhi perilaku keuangan, demikian pula perilaku keuangan mempengaruhi kepuasan keuangan pengguna

		Pengguna <i>Fintech</i> Shopeepay	Nomor 02, Juni Tahun 2022 Sinta : 3	(Y):Kepuasan Keuangan Variabel Mediasi (Z):Perilaku Keuangan		<i>fintech</i> shopee pay. Hasil riset ini juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan pengguna <i>fintech</i> shopee pay.
3.	Cici Mahmudah Mukhafi <i>The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</i>	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi <i>Financial Satisfaction</i> Buruh Di Kota Surabaya	<i>Jurnal Ilmu Manajemen</i> Volume 8 Nomor 4 tahun 2020 Sinta : 3	Variabel bebas: (X1):Sikap Keuangan (X2):Literasi Keuangan Variabel terikat: (Y):Kepuasan Keuangan Variabel Mediasi: (Z):Perilaku Keuangan	Penelitian ini menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) sebagai teknik analisis data dengan bantuan alat analisis program AMOS versi 24.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya perilaku pengelolaan keuangan yang dapat mempengaruhi kepuasan keuangan. Sedangkan variabel sikap keuangan, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan keuangan. Sikap keuangan dan literasi keuangan juga tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak dapat memediasi antara sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan dan literasi keuangan terhadap kepuasan keuangan.
4.	Moch. Sigit Prabowo, Nadia Asindimitra <i>The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</i>	Faktor Yang Memengaruhi <i>Financial Satisfaction</i>	<i>Jurnal Ilmu Manajemen</i> Volume 9 Nomor 1 tahun 2021	Variabel bebas: (X1):Sikap Keuangan (X2):Literasi Keuangan	Analisis pada penelitian ini menggunakan <i>path analysis model kompleks</i>	Hasil penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan tidak berpengaruh

tau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
I kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	State Islamic University Syarif Kasim Riau	Pengguna Commerce Di Surabaya	E-	Sinta : 3	Variabel terikat: (Y):Kepuasan Keuangan Variabel Mediasi: (Z):Perilaku Keuangan	menggunakan aplikasi AMOS versi 23.	terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena berdasarkan usia yang masih belum sepenuhnya mampu mengelola keuangannya dengan baik. Literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan <i>finansial</i> . Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan <i>finansial</i> karena responden masih belum mempunyai pendapatan atau tingkat pendapatannya belum terlalu tinggi. Perilaku pengelolaan keuangan memediasi literasi keuangan terhadap kepuasan <i>finansial</i> . Perilaku pengelolaan keuangan tidak memediasi sikap keuangan terhadap kepuasan <i>finansial</i> .
	May Amelia, dan Yuyun Isbana	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Financial Satisfaction</i> Pengguna <i>E-Wallet</i>		Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 2 Tahun 2021 Sinta : 3	Variabel bebas: (X1):Literasi Keuangan (X2):Kesulitan Keuangan (X3):Perilaku Manajemen Keuangan (X4) : Pendapatan Variabel terikat:	Teknik analisis data menggunakan <i>Structural Equation Model</i> (SEM) dengan program AMOS versi 26.	Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya perilaku pengelolaan keuangan yang mempengaruhi kepuasan keuangan karena kesadaran pengelolaan keuangan yang baik. Literasi keuangan tidak mempengaruhi kepuasan keuangan karena informasi mudah didapat, namun apa yang diterima belum

ang	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			(Y):Kepuasan Keuangan			tentu benar. Kesulitan Keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan keuangan karena responden tidak mengalami Kesulitan Keuangan sehingga sebagian besar responden adalah mahasiswa dan pelajar. Pendapatan juga tidak mempunyai pengaruh terhadap kepuasan keuangan karena pendapatan yang diterima masih bergantung pada masing-masing orang tua.
6. Sumber:	Ucik Nurul Hidayati Siswoyo dan Nadia Asandimitra	Pengaruh <i>Income, Debt, Gender Differences, Financial Literacy, dan Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Satisfaction</i>	Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 4 Tahun 2021 Sinta : 3	Variabel bebas : (X1): Pendapatan (X2) : Hutang (X3):Perbedaan Jenis Kelamin (X4):Literasi Keuangan Variabel terikat: (Y):Kepuasan Keuangan	Analisis data menggunakan <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM) dengan software AMOS 24.		Penelitian ini menunjukkan bahwa utang dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan <i>finansial</i> . Sebaliknya, variabel pendapatan, perbedaan gender, dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan <i>finansial</i> .
7.	Rusdi Raprayogha, Rika Dwi Ayu Parmitasari	Efek Mediasi Perilaku Keuangan dan Dampak Kepuasan Keuangan Masyarakat di kota Makassar	Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Volume 10 Nomor 1 Tahun 2020	Variabel bebas: (X1):Gaya Hidup Hedonisme Variabel terikat: (Y):Kepuasan Keuangan	Pengelolaan data pada penelitian ini akan menggunakan smart PLS versi 3.0		Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan

8. menyebutkan sumber:	dan Rusnawati		Sinta : 3	Variabel Mediasi: (Z):Perilaku Keuangan		signifikan terhadap kepuasan keuangan, gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan dan memediasi perilaku keuangan pengaruh antara gaya hidup hedonisme dan kepuasan keuangan.
	Phelisia Trixie, Ferry Hidayat, dan Rusdiana Br Simamora	<i>The Influence Of Financial Knowledge and Financial Attitude Toward PT. Mengamaz Plaza Bangunan Employee Financial Satisfaction.</i>	<i>Manajemen Studies and Entrepreneurship Journal</i> Vol 5 (2) 2024 Sinta : 3	Variabel bebas: (X1) : <i>Financial Knowledge</i> (X2) : <i>Financial Attitude</i> Variabel terikat: (Y) : <i>Financial Satisfaction</i>	Penelitian dilakukan melalui SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial satisfaction</i> pada PT. megamas plaza bangunan, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial satisfaction</i> pada PT. megamas plaza bangunan, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel <i>financial knowledge</i> dan <i>financial attitude</i> secara simultan terhadap <i>financial satisfaction</i> pada PT. megamas plaza bangunan.
9.	Mamik Nur Farida, Yoyok Soesatyo dan	<i>Influence of Financial Literacy and Use of Financial</i>	<i>Internasional Journal Of Education & Literacy Studies</i>	Variabel bebas: (X1): <i>Financial Literacy</i>	<i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> dengan perangkat lunak AMOS 26	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, tetapi penggunaan

10.	Harry Patuan Panjaitan, Nicholas Renaldo, Suyono	<i>The Influence of Financial Knowledge on Financial Behavior and Financial Satisfaction on Pelita Indonesia Students</i>	<i>Jurnal Manajemen Indonesia</i> Volume 21, No 3, Tahun 2021 Sinta : 2	Variabel bebas: (X1): <i>Financial Knowledge</i> Variabel terikat: (Y): <i>Financial Behavior</i> (Y): <i>Financial Satisfaction</i>	Pengolahan data menggunakan analisis jalur dengan pendekatan Bayesian.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan, Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan, dan Perilaku Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan.	

2.5 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Raprayogha & Parmitasari, 2020) dengan judul Efek Mediasi Perilaku Keuangan dan Dampak Kepuasan Keuangan Masyarakat di Kota Makassar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan, dengan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi.

Perbedaan penelitian ini dengan studi sebelumnya terletak pada penambahan variabel Pengetahuan Keuangan sebagai variabel *independen*. Pada penelitian (Wediawati dkk., 2022) menurut Herdjono et al. (2016) pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai penguasaan individu terhadap berbagai aspek keuangan, termasuk alat dan keterampilan keuangan. Individu perlu memiliki pengetahuan keuangan yang memadai agar dapat mengelola keuangan dengan baik serta membuat keputusan yang tepat.

2.6 Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup variabel *independen* (variabel bebas), variabel *dependen* (variabel terikat) dan variabel mediasi, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Variabel *independen* adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor penyebab perubahan maupun munculnya variabel *dependen* menurut (Sugiyono, 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Pengetahuan Keuangan (X1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Gaya Hidup Hedonisme (X2)

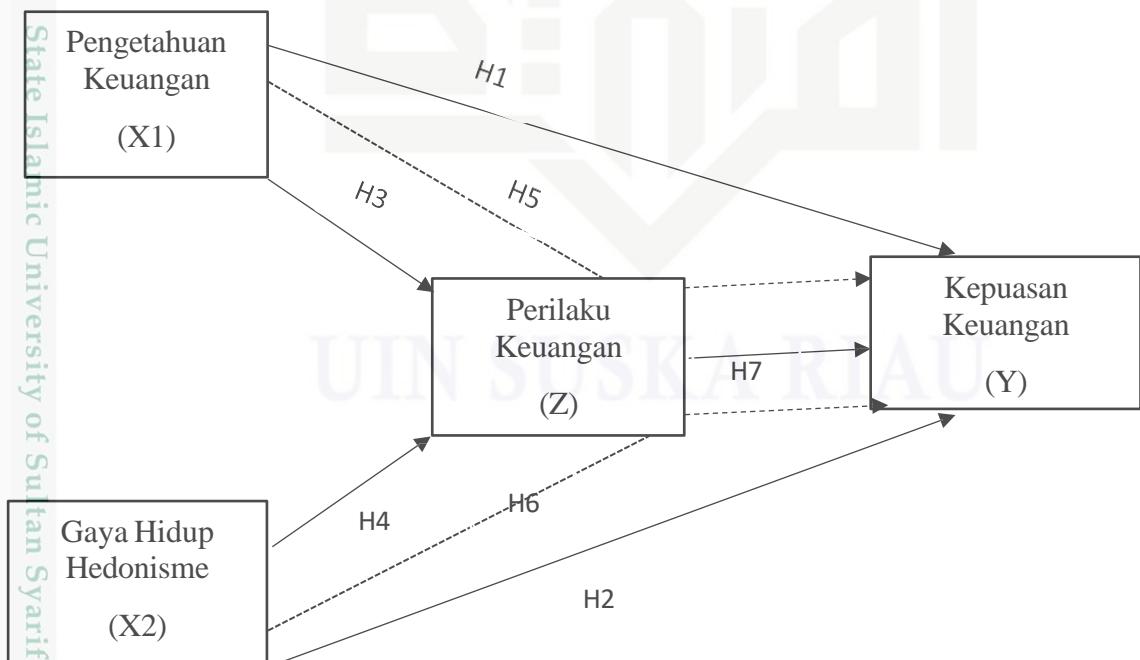
 2. Variabel Terikat (*variable dependent*)

Variabel *dependen* atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (*independent*) menurut (Sugiyono, 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Keuangan (Y).

3. Variabel Mediasi

Menurut (Sugiyono, 2023), variabel mediasi adalah variabel yang berfungsi sebagai perantara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Variabel ini menjembatani variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga hubungan antara keduanya dapat semakin jelas. Variabel mediasi pada penelitian ini adalah Perilaku Keuangan (Z).

2.7 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- H1: Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap kepuasan keuangan
- H2: Gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh terhadap kepuasan keuangan
- H3: Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan
- H4: Gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan
- H5: Perilaku keuangan berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan
- H6: Perilaku keuangan menjadi variabel mediasi yang menghubungkan pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap kepuasan keuangan
- H7 : Perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap kepuasan keuangan

2.8 Konsep Operasional

Dalam penelitian ini, konsep operasional mencakup dua variabel *independen*, yaitu Pengetahuan Keuangan (X1) dan Gaya Hidup Hedonisme (X2) serta satu variabel *dependen*, yaitu Kepuasan Keuangan (Y). Selain itu, terdapat satu variabel mediasi, yaitu Perilaku Keuangan, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 : Konsep Operasional

No	Variaabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan Keuangan	Pengetahuan Keuangan merupakan penguasaan tentang berbagai hal mengenai keuangan, alat keuangan dan keterampilan keuangan. (Wediawati dkk., 2022)	a. Pengetahuan keuangan pribadi, b. Pengetahuan tentang tabungan, c. Pengetahuan tentang pinjaman, d. Pengetahuan asuransi, dan e. Pengetahuan	Likert

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			menginvestasikan uang. (Trixie, 2024)	
		Gaya Hidup Hedonisme	Gaya hidup hedonisme adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian. Gaya hidup antara individu satu dengan individu lainnya akan berbeda. (Raprayogha & Parmitasari, 2020)	a. Aktivitas b. Minat c. Pendapat (Ramadhani dkk., 2023)	Likert
		Kepuasan Keuangan	Kepuasan Keuangan merupakan kepuasan seseorang terhadap keuangan individu, di mana setiap individu memiliki kepuasan <i>finansial</i> jika mereka puas dengan kondisi keuangan mereka. (Wediawati dkk., 2022)	a. Tabungan moneter regular b. Tingkat hutang saat ini c. Situasi keuangan saat ini d. Kemampuan untuk memenuhi tujuan keuangan jangka panjang e. Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan darurat f. Kemampuan mengolah uang (Trixie dkk., 2024)	Likert
		Perilaku Keuangan	Perilaku Keuangan diartikan sebagai perilaku individu dalam memanajemen keuangannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Wediawati dkk., 2022)	a. Perilaku Menabung b. Perilaku Berbelanja c. Mencatat Keuangan d. Membuat rencana keuangan masa depan (Zulaihati dkk., 2020)	Likert

2.9 Pengembangan Hipotesis

1. Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan

Financial knowledge mencakup pemahaman tentang berbagai aspek keuangan, termasuk alat dan keterampilan keuangan (Wediawati et al., 2022). Menurut (Hafni et al., 2020) dalam (Panjaitan dkk., 2022) pengetahuan keuangan adalah kemampuan dalam memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan guna membuat keputusan *finansial* yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Sejalan dengan pendapat (Amelia, 2021), menurut Asaff et al. (2019) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Diasusmsikan Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan.

2. Gaya Hidup Hedonisme terhadap Kepuasan Keuangan

Menurut Amstrong (2003) bahwa gaya hidup hedonisme dalam (Raprayogha & Parmitasari, 2020) gaya hidup hedonisme merupakan pola hidup yang berorientasi pada pencarian kesenangan, seperti menghabiskan lebih banyak waktu di luar rumah, bermain, menikmati keramaian kota, membeli barang mahal yang diinginkan, serta memiliki keinginan untuk menjadi pusat perhatian. Gaya hidup setiap individu berbeda-beda, dan hal ini mencerminkan bagaimana seseorang mengatur kehidupannya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, kepuasan keuangan merupakan bagian penting dari kesejahteraan *finansial* yang dirasakan oleh individu, yang pada akhirnya berhubungan erat dengan kesejahteraan psikologis seseorang (Archuleta et al., 2013; Plagnol, 2011; Norvilitis et al., 2003).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2:Diasusmsikan Gaya Hidup Hedonisme memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan

3. Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

Dalam Penelitian (Panjaitan dkk., 2022) Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan dalam memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk mengambil keputusan *finansial* yang tepat guna menghindari masalah keuangan (Hafni et al., 2020). Untuk memperoleh pengetahuan keuangan, seseorang perlu mengembangkan keterampilan *finansial* serta belajar menggunakan berbagai alat keuangan, seperti menyusun anggaran, memilih investasi, dan menentukan rencana asuransi (Renaldo, Sudarno, & Hutahuruk, 2020). Pengetahuan keuangan dapat diperoleh melalui pendidikan formal di sekolah, seminar, pelatihan, serta pendidikan nonformal (Nyoto et al., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3:Diasusmsikan Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

Menurut (Raprayogha & Parmitasari, 2020) Gaya hidup hedonisme didefinisikan sebagai pola perilaku yang tercermin dari aktivitas, minat, dan pandangan yang berfokus pada kesenangan hidup (Nurvitria, 2015). Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengelola tabungan serta pola pengeluarannya (Hilgert et al., 2003). Kebiasaan seperti sering berkumpul dengan teman, jalan-jalan, menikmati kuliner, menonton, dan aktivitas serupa tanpa disadari dapat menjadi pola konsumsi yang tidak terkendali, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pengeluaran (Chotimah & Rohayati, 2015 dalam (Raprayogha & Parmitasari, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4:Diasusmsikan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

5. Perilaku keuangan berperan sebagai variabel mediasi dalam menghubungkan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan.

Pengetahuan keuangan mencakup pemahaman tentang berbagai aspek keuangan, termasuk alat dan keterampilan *finansial* (Wediawati dkk., 2022). enurut Renaldo, Sudarno, & Hutahuruk (2020) dalam Panjaitan et al. (2022), seseorang perlu mengembangkan keterampilan keuangan dan memanfaatkan berbagai alat keuangan, seperti menyusun anggaran,

memilih investasi, serta menentukan rencana asuransi sejalan dengan (Amelia, 2021). (Wediawati dkk., 2022) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H5: Diasumsikan Perilaku keuangan berperan sebagai variabel mediasi dalam menghubungkan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan.

6. Perilaku Keuangan sebagai Mediasi dalam Menghubungkan Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Kepuasan Keuangan.

Menurut (Raprayogha & Parmitasari, 2020) individu dengan gaya hidup hedonis memiliki pandangan positif terhadap kesenangan dan akan memanfaatkan setiap kesempatan sekecil apa pun untuk mencapainya. Gaya hidup ini sering dikaitkan dengan citra kehidupan yang baik serta seni. Namun, di sisi lain, gaya hidup hedonis juga dapat menyebabkan sifat adiktif, superfisial, kurang bertanggung jawab, serta cara berpikir yang egois (Veenhoven, 2007). Kebiasaan seperti sering berkumpul dengan teman, jalan-jalan, menikmati kuliner, menonton, dan aktivitas serupa tanpa disadari dapat berkembang menjadi pola konsumsi yang tidak terkendali, sehingga berdampak pada meningkatnya pengeluaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H6:Perilaku keuangan berperan sebagai variabel mediasi dalam menghubungkan pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap kepuasan keuangan

7. Perilaku Keuangan Berpengaruh terhadap Kepuasan Keuangan

Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana individu mengelola keuangan pribadinya, yang dapat dianalisis dari perspektif psikologis serta kebiasaan dalam mengambil keputusan *finansial* (Wediawati dkk., 2022). Perilaku ini mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta cara seseorang menghadapi risiko keuangan. Sejalan dengan (Prabowo & Asandimitra, 2021), perilaku keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan. Individu yang mampu mengelola keuangannya dengan baik cenderung merasa lebih aman dan puas dengan kondisi keuangannya, karena mereka dapat mengontrol pengeluaran, merencanakan keuangan untuk jangka panjang, serta menghindari tekanan ekonomi akibat kebiasaan *konsumtif* yang tidak terkontrol.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H7:Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Kota Pekanbaru adalah salah satu kota di indonesia yang berada pada daerah provinsi Riau. Terdapat banyak kecamatan di kota pekanbaru yang setiap kecamatan memiliki generasi milenial. Dengan mempertimbangkan informasi tersebut, maka penulis melakukan penelitian di semua kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru.

1.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data

1.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan dari sampel populasi dianalisis secara statistik dan hasilnya kemudian diinterpretasikan.

1.2.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang mengumpulkannya, seperti melalui kuesioner yang diisi oleh responden atau wawancara dengan narasumber (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara serta penyebaran kuesioner menggunakan google form kepada responden yang merupakan generasi milenial kota pekanbaru.

b. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2019) data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan dikumpulkan dari berbagai sumber lain, seperti laporan, buku, jurnal penelitian, serta artikel yang relevan dengan topik yang diteliti.

1.3 Populasi Dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang menjadi sasaran penelitian dalam suatu penelitian. Populasi tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga dapat mencakup berbagai objek atau benda lain yang relevan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Menurut Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru tahun 2024, jumlah generasi milenial di kota pekanbaru yaitu sebanyak 373.177 orang yang menjadi populasi dalam penelitian ini (Badan Pusat Statistik, 2024).

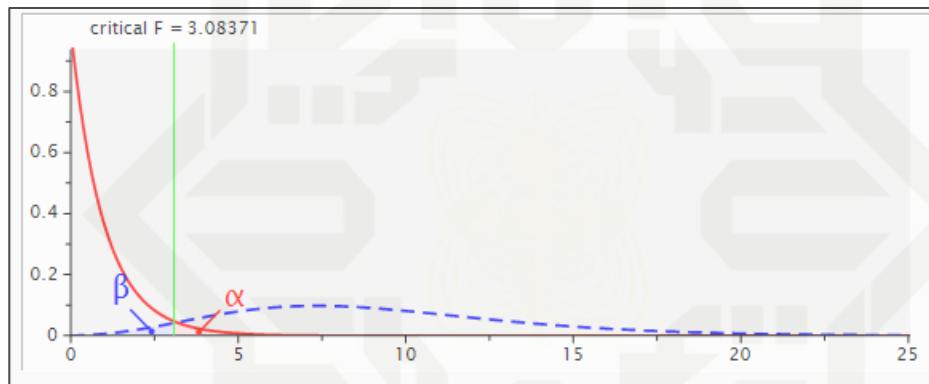
1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2023). Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode tertentu yang sistematis agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, tidak semua anggota populasi dijadikan sampel, melainkan hanya sebagian yang dipilih dengan pertimbangan tertentu. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga, dan luasnya cakupan populasi,

sehingga pemilihan sampel dilakukan secara hati-hati agar tetap mewakili populasi secara akurat.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan *software G power*. *Software G power* merupakan Analisis kekuatan uji statistik dan *software* ini tersedia secara gratis melalui internet untuk *platform windows* dan *mac OS X* (Faul dkk., 2009).

Gambar 3.1 : Grafik Penentuan Sampel Menggunakan Software G power



Sumber: Penelitian 2025

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan *software Gpower*, dengan *effect size* sebesar 0.15, *alpha error probability* sebesar 0.05, *power* sebesar 0.95 dan jumlah prediktor 2. Sehingga diperoleh bahwa jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 107 orang. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih (Sugiyono, 2023). Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

area (cluster) sampling (sampling menurut daerah). Salah satu teknik yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu Pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2023).

Teknik ini diawali dengan mengumpulkan data generasi milenial di kota pekanbaru. Setelah itu, jumlah sampel yang diperlukan ditentukan untuk setiap kecamatan berdasarkan proporsi jumlah generasi milenial yang ada di masing-masing kecamatan dengan diambil secara acak. Selain itu, pemilihan responden juga dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: :

1. Responden merupakan Generasi Milenial yang berdomisili di kota pekanbaru
2. Responden milenial yang lahir antara tahun 1981 - 1996
3. Responden yang menggunakan *E-Money*

Menurut (Sugiyono, 2023), Rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel pada setiap kecamatan dengan metode *Simple Random Sampling* dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Populasi tiap kecamatan}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Berikut ini beberapa nama nama kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru pada generasi milenial :

Tabel 3.1 : Jumlah Generasi Milenial pada Kota Pekanbaru

No	Nama Kecamatan	Jumlah	Perhitungan	Sampel
1.	Sukajadi	14.931	14.931/373.177 X 119	4
2.	Pekanbaru Kota	8.396	8.396/373.177 X 119	2
3.	Sail	7.822	7.822/373.177 X 119	2
4.	Lima Puluh	14.130	14.130/373.177 X 119	4
5.	Senapelan	12.212	12.212 /373.177 X 119	3
6.	Rumbai Barat	9.345	9.345/373.177 X 119	3
7.	Bukit Raya	36.200	36.200/373.177 X 119	10
8.	Binawidya	27.737	27.737/373.177 X 119	8
9.	Marpoyan Damai	50.890	50.890/373.177 X 119	15
10.	Tenayan Raya	39.110	39.110/373.177 X 119	11
11.	Payung Sekaki	33.686	33.686/373.177 X 119	10
12.	Rumbai	32.997	32.997/373.177 X 119	9
13.	Tuah Madani	54.643	54.643/373.177 X 119	16
14.	Kulim	19.633	19.633/373.177 X 119	6
15.	Rumbai Timur	11.645	11.645/373.177 X 119	3
Total Penduduk		373.177		107

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, 2024

Berdasarkan tabel 3.1 jumlah minimal sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 107 responden. Sampel tersebut merupakan generasi milenial dari beberapa kecamatan di Kota Pekanbaru.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Berikut metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur variabel tertentu secara spesifik sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam pelaksanaannya, terdapat interaksi antara subjek yang diamati dengan peneliti atau pengumpul data. Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner tertutup, di mana responden diminta untuk memilih jawaban dari beberapa pilihan yang telah ditentukan oleh peneliti. Kuesioner disebarluaskan melalui dua cara, yaitu secara daring menggunakan Google Form dan secara luring dengan membagikannya langsung kepada generasi milenial yang menjadi sampel penelitian di kecamatan masing-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing. Setelah seluruh kuesioner terkumpul, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan *Software Smart PLS* untuk mengolah dan menginterpretasikan hasil penelitian secara statistik (Sugiyono, 2019).

1.5 Metode Analisis Data

1.5.1 Analisis Struktural Equation Modeling (SEM)

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam menganalisis model persamaan jalur adalah *Structural Equation Modeling* (SEM). Menurut (Ghozali dan Kusumadewi, 2023) , SEM merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji dan memperkirakan hubungan kausal dengan menggabungkan analisis jalur dan analisis faktor dalam satu model terintegrasi.

1.5.2 Analisis Partikal Least Square (PLS)

Pada riset ini, analisis data dilakukan dengan memakai pendekatan yang dikenal sebagai partikel kuadrat terkecil (PLS). PLS juga disebut sebagai metode analisis yang kuat, dianggap sebagai varian atau komponen model pemodelan persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM). Salah satu karakteristik utama PLS adalah kemampuannya untuk digunakan tanpa banyak asumsi, baik pada sampel berukuran kecil maupun besar. Selain itu, PLS dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk menguji hipotesis guna mengonfirmasi teori yang sudah ada, tetapi juga untuk mengembangkan hubungan dalam situasi di mana teori belum terbentuk atau ketika diperlukan pengujian terhadap suatu proposisi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.3 Model PLS

Model PLS yang diilustrasikan dalam penelitian ini menggambarkan model dasar pengukuran hingga model penutupan pengukuran. Model PLS awal dikembangkan untuk memberikan representasi konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

1.5.4 Evaluasi *Measurement Model (Outer Model)*

Outer model berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara setiap blok indikator dengan variabel yang diukurnya. Dalam penelitian ini, evaluasi *outer model* dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* dari masing-masing indikator. Suatu ukuran reflektif dikatakan memiliki korelasi yang tinggi dan sangat direkomendasikan apabila nilainya lebih dari 0,7 terhadap konstruk yang diukur. Namun, nilai *outer loading factor* di atas 0,50 masih dianggap memadai. Pengujian yang dilakukan pada *outer model* mencakup:

a. *Convergent Validity*

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan *loading factor* untuk setiap indikator serta *average variance extracted* (AVE) untuk masing-masing variabel. Suatu indikator dinyatakan valid jika mempunyai *loading factor* di atas 0,7 terhadap konstruk yang dituju, apabila dalam sebuah model penelitian terdapat indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,7, maka indikator tersebut harus dihilangkan. Sementara itu, nilai

AVE harus memenuhi kriteria dengan nilai lebih dari 0,5 (Ghozali dan Kusumadewi, 2023).

b. Uji Average Variance Extracted (AVE)

Uji *Average Variance Extracted* (AVE) merupakan metode yang digunakan untuk menilai *validitas konvergen* dalam analisis faktor konfirmatori. *Validitas konvergen* mengukur sejauh mana indikator-indikator dalam suatu konstruk dapat menjelaskan variabel yang diwakilinya. Semakin tinggi nilai AVE, semakin baik *validitas konvergen* suatu konstruk. Nilai AVE yang dianggap memenuhi kriteria *validitas konvergen* adalah lebih dari 0,50 (Ghozali dan Kusumadewi, 2023). Pengujian ini dilakukan pada *outer model* untuk indikator *reflektif*, sedangkan indikator *formatif* memerlukan metode pengujian yang berbeda.

c. Discriminant Validity

Validitas diskriminan dapat diukur melalui *cross-loadings* setiap indikator serta kriteria *Fornell-Larcker*. Kriteria *Fornell-Larcker* menyatakan bahwa akar kuadrat dari nilai AVE harus lebih tinggi dibandingkan korelasi antar konstruk. Sementara itu, *cross-loadings* dianggap memenuhi syarat apabila nilai indikator terhadap konstruk yang diukurnya lebih besar dibandingkan dengan nilai loading terhadap konstruk lain yang tidak diukurnya (*cross-loadings* yang lebih rendah).

d. Composite Reliability

Reliabilitas komposit merupakan ukuran yang digunakan untuk menguji tingkat keandalan indikator dalam suatu variabel. Sebuah variabel dianggap

memenuhi kriteria reliabilitas komposit apabila memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0,70 (Ghozali dan Kusumadewi, 2023).

e. *Cronbach Alpha*

Uji reliabilitas menggunakan reliabilitas komposit yang diperkuat oleh nilai *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan dapat diandalkan atau memenuhi *cronbach alpha* jika mencapai nilai $cronbach\ alpha > 0,70$ untuk setiap indikator. Sebaliknya jika nilai $cronbach\ alpha < 0,70$ maka pernyataan dianggap tidak andal (Ghozali dan Kusumadewi, 2023).

1.5.5 Pengukuran *Inner Model*

Evaluasi *inner model* dilakukan untuk menilai sejauh mana hubungan antar variabel dalam penelitian serta mengukur pengaruh keseluruhan variabel dalam model yang dikembangkan. Proses ini melibatkan beberapa tahapan analisis berikut:

a. *R-Square (R²)*

R-Square digunakan untuk menilai kemampuan model dalam memprediksi variabel *endogen*. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variabel *laten eksogen* memengaruhi variabel *endogen* dan seberapa kuat hubungan tersebut. Menurut (Ghozali dan Kusumadewi, 2023), nilai R^2 sebesar 0,66 menunjukkan model yang kuat, 0,33 menunjukkan model yang sedang, dan 0,19 menunjukkan model yang lemah. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel *endogen*.

b. *F-Square*

F-Square digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen*. Nilai *F-Square* $\geq 0,35$ menunjukkan pengaruh yang besar, nilai antara 0,15 hingga 0,35 menunjukkan pengaruh sedang, dan nilai antara 0,02 hingga 0,15 menunjukkan pengaruh yang kecil.

c. *Q-Square*

Q-Square (Q^2) merupakan ukuran untuk menguji kemampuan prediktif (*predictive relevance*) dari model struktural dalam PLS-SEM. Nilai ini diperoleh melalui prosedur *blindfolding*, dan hanya dapat dihitung untuk variabel laten endogen yang memiliki indikator reflektif. Dalam PLS-SEM, setelah model dinilai dari sisi validitas dan reliabilitas, serta kekuatan determinasi, kita perlu mengetahui apakah model tersebut mampu memprediksi data secara tepat. Q^2 dihitung berdasarkan perbandingan antara: Nilai observasi asli, dan Nilai prediksi dari model (yang dihasilkan lewat teknik *blindfolding*). Jika nilai $Q^2 > 0$, maka model memiliki kemampuan prediktif terhadap indikator dari konstruk endogen. Interpretasi nilai Q^2 yaitu $Q^2 < 0$ dikatakan tidak ada kemampuan prediktif, $0 < Q^2 < 0,25$ dikatakan lemah $0,25 < Q^2 < 0,50$ dinyatakan sedang dan jika $Q^2 > 0,50$ dinyatakan kuat. Dengan demikian, semakin tinggi nilai Q^2 , semakin baik kemampuan model dalam memprediksi indikator-indikator dari variabel endogen.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.6 Uji Hipotesis

a. *Path Coefficient*

Nilai *path coefficient* digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dalam penelitian serta menilai signifikansi dalam pengujian hipotesis. Nilai original sample berkisar antara -1 hingga +1, yang menunjukkan arah hubungan, di mana nilai negatif menunjukkan hubungan berlawanan dan nilai positif menunjukkan hubungan searah. Agar hubungan tersebut dianggap signifikan, nilai t-statistic harus lebih dari 1,96 atau p-value harus lebih kecil dari 0,05.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru yang saat dikenal sebagai ibu kota Provinsi Riau, awalnya bernama Senapelan dan dipimpin oleh seorang tokoh adat bernama Batin. Seiring berjalananya waktu, wilayah ini berkembang menjadi pemukiman yang lebih tertata dan dikenal dengan sebutan Dusun Payung Sekaki, yang berada di muara Sungai Siak.

Pada tanggal 9 April 1689, tercatat adanya perjanjian antara Kerajaan Johor dan pihak Belanda (VOC) yang memberikan berbagai hak istimewa kepada Belanda, termasuk bebas bea masuk dan hak monopoli atas sejumlah komoditas. Kemudian mendirikan pusat perdagangan di Petapahan, kawasan yang kala itu cukup maju. Namun karena keterbatasan kapal besar untuk mencapai Petapahan, Senapelan dijadikan lokasi alternatif tempat bersandarnya kapal-kapal Belanda, yang kemudian melanjutkan perjalanan menggunakan perahu kecil. Hal ini menyebabkan Senapelan dan Payung Sekaki berkembang menjadi pusat aktivitas perdagangan yang menyalurkan berbagai hasil alam seperti timah, emas, kayu olahan, dan hasil hutan dari daerah pedalaman maupun luar daerah.

Senapelan terus tumbuh karena posisinya yang sangat strategis dan karena aliran Sungai Siak yang relatif tenang, menjadikannya sebagai titik penting penghubung perdagangan antara wilayah Tapung, Kampar, dan Minangkabau.

Situasi ini juga mendorong terbentuknya jalur transportasi darat melalui Teratak Buluh, Tangkerang, hingga Senapelan.

Pertumbuhan kawasan Senapelan berkaitan erat dengan pengaruh Kerajaan Siak Sri Indrapura. Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah, yang menetap di daerah tersebut, membangun istana di Kampung Bukit, yang kini berada di sekitar lokasi Masjid Raya Pekanbaru. Ia juga merintis pembentukan pasar, yang kemudian dilanjutkan oleh anaknya, Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah, meskipun lokasi pasar akhirnya bergeser mendekati kawasan Pelabuhan Pekanbaru saat ini.

Menurut sumber sejarah dari Imam Suhil Siak, wilayah Senapelan diresmikan sebagai kota dengan nama Pekanbaru pada 21 Rajab 1204 Hijriah atau bertepatan dengan tanggal 23 Juni 1784 Masehi oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah atas izin dari Sultan Yahya. Tanggal ini kini diabadikan sebagai hari jadi Kota Pekanbaru.

Setelah kepergian Sultan Muhammad Ali dari kawasan tersebut, pengelolaan wilayah diserahkan kepada seorang tokoh yang disebut Datuk Bandar, yang dibantu oleh empat pemimpin adat utama, yaitu Datuk Lima Puluh, Datuk Tanah Datar, Datuk Pesisir, dan Datuk Kampar. Mereka bertanggung jawab kepada Sultan Siak dan memiliki peran penting dalam menjalankan roda pemerintahan lokal.

4.2 Visi dan Misi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001, visi pembangunan Kota Pekanbaru adalah: "Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai

pusat perdagangan dan jasa, pendidikan, serta pusat kebudayaan Melayu menuju masyarakat sejahtera yang berlandaskan iman dan takwa."

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, Pemerintah Kota Pekanbaru telah merumuskan lima misi pembangunan jangka menengah untuk periode tahun 2017 hingga 2022. Misi ini disusun sebagai langkah strategis dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada, guna mendorong pertumbuhan kota secara berkelanjutan. Adapun misi yang dimaksud meliputi:

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang beriman, mandiri, tangguh, dan memiliki daya saing tinggi.
2. Pengembangan masyarakat madani dalam bingkai nilai-nilai budaya Melayu.
3. Penerapan tata kelola pemerintahan berbasis konsep kota cerdas (*smart city*) serta pembangunan infrastruktur yang memadai dan berkualitas.
4. Pembangunan ekonomi yang berpijak pada prinsip kerakyatan dan investasi, dengan fokus pada tiga sektor utama, yaitu jasa, perdagangan, serta industri pengolahan dan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*).
5. Pengembangan kawasan perkotaan yang layak huni (*liveable city*) serta berwawasan lingkungan (*green city*) untuk menciptakan kota yang nyaman dan berkelanjutan.

4.3 Letak Geografis

1) Letak dan Luas Wilayah

Kota Pekanbaru secara geografis terletak antara $101^{\circ}14'$ hingga $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ hingga $0^{\circ}45'$ Lintang Utara, dengan ketinggian wilayah berkisar antara 5 hingga 50 meter di atas permukaan laut. Bagian utara kota ini memiliki kontur tanah yang relatif datar hingga sedikit bergelombang, dengan elevasi antara 5 hingga 11 meter.

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987 yang ditetapkan pada 7 September 1987, wilayah administrasi Kota Pekanbaru mengalami perluasan dari semula $\pm 62,96 \text{ km}^2$ menjadi sekitar $\pm 446,50 \text{ km}^2$, mencakup 8 kecamatan dan 45 kelurahan/desa. Berdasarkan hasil pengukuran resmi oleh BPN Provinsi Riau, luas wilayah Kota Pekanbaru kemudian ditetapkan menjadi $632,26 \text{ km}^2$.

Seiring meningkatnya pembangunan di berbagai sektor, aktivitas masyarakat pun bertambah, sehingga kebutuhan akan sarana dan prasarana perkotaan ikut mengalami peningkatan. Untuk mendukung efisiensi tata kelola pemerintahan dan pengembangan wilayah, dilakukan penataan administratif melalui Perda Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2020 yang menetapkan pembentukan kecamatan baru menjadi 15 kecamatan, serta penambahan jumlah kelurahan menjadi 83 kelurahan berdasarkan Perda Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2016.

Pada tahun 2023, luas Kota Pekanbaru tetap tercatat sebesar $632,26 \text{ km}^2$, dengan Kecamatan Rumbai Timur, Tenayan Raya, dan Rumbai Barat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi wilayah terluas, masing-masing mencakup 21,91%, 18,12%, dan 13,63% dari total luas kota. Dilihat dari ketinggiannya, Tenayan Raya dan Kulim merupakan kecamatan dengan elevasi tertinggi mencapai 43 meter, sedangkan Kecamatan Limapuluh merupakan wilayah dengan ketinggian terendah, yaitu sekitar 4 meter di atas permukaan laut.

Batas kota pekanbaru berdasarkan dengan daerah Kabupaten/Kota:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

2) Kondisi Sungai

Kota Pekanbaru dilintasi oleh Sungai Siak, yang mengalir dari arah barat ke timur dan menjadi elemen penting dalam struktur geografis serta aktivitas kota. Sungai ini memiliki sejumlah anak sungai, antara lain: Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan, dan Sungai Sail.

Sungai Siak tidak hanya berfungsi sebagai unsur alami, tetapi juga memiliki peran vital sebagai jalur transportasi bagi kegiatan ekonomi masyarakat, baik dari kawasan pedalaman maupun dari daerah sekitar yang menuju pusat kota. Keberadaan sungai ini turut mendukung pergerakan barang dan mobilitas penduduk dalam berbagai sektor kehidupan.

4.4 Kependudukan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, jumlah penduduk Kota Pekanbaru mencapai 1.123.348 jiwa, meningkat dari 1.107.327 jiwa pada tahun 2022, yang mencerminkan pertambahan penduduk sebanyak 16.021 jiwa. Komposisi penduduk tersebut terdiri dari 564.628 laki-laki dan 558.720 perempuan. Jika ditinjau berdasarkan sebaran wilayah administratif, Kecamatan Tuah Madani tercatat sebagai kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu 161.132 jiwa, sementara jumlah penduduk terendah terdapat di Kecamatan Sail dengan total 25.999 jiwa (Disdukcapil Kota Pekanbaru, 2024).

Permasalahan kependudukan erat kaitannya dengan aspek ketenagakerjaan. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi secara otomatis meningkatkan jumlah tenaga kerja yang tersedia. Namun, apabila peningkatan ini tidak dibarengi dengan penciptaan lapangan kerja yang memadai, maka akan berdampak pada meningkatnya angka pengangguran. Menurut hasil olahan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023, jumlah angkatan kerja di Kota Pekanbaru mencapai 494.728 jiwa, yang terdiri dari 293.739 laki-laki dan 200.989 perempuan. Dari jumlah tersebut, 464.067 jiwa telah bekerja, sedangkan sisanya masih menganggur atau belum memperoleh pekerjaan.

Dari sisi keagamaan, sebagian besar penduduk Kota Pekanbaru menganut agama Islam, dengan jumlah mencapai 949.432 jiwa atau sekitar 83,4% dari total populasi. Adapun pemeluk agama Kristen berjumlah 115.861 jiwa (sekitar 10,3%), sementara pengikut Buddha dan Katolik tercatat sebanyak 16.941 jiwa atau 1,5%. Selain itu, terdapat pula 42 jiwa pengikut agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konghucu, yang mewakili sekitar 0,004% dari total penduduk Kota Pekanbaru (Badan Pusat Statistik, 2024).

4.5 Perekonomian

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Kota Pekanbaru tercatat sebesar 6,06%, mengalami penurunan sebesar 0,72 persen poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2022). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Pekanbaru untuk tahun 2023, berdasarkan harga berlaku, mencapai 159.960,67 miliar rupiah, sementara berdasarkan harga konstan sebesar 82.235,28 miliar rupiah. Perubahan ini mencerminkan pergeseran peran sektor primer dalam kontribusinya terhadap pembentukan PDRB, yang kini mulai didominasi oleh sektor sekunder dan tersier.

Struktur ekonomi Kota Pekanbaru menunjukkan dominasi sektor-sektor tertentu, dengan sektor konstruksi menjadi penyumbang terbesar, mencapai sekitar 30,68% dari total distribusi ekonomi. Hal ini mencerminkan pentingnya pengembangan infrastruktur kota, yang memenuhi kebutuhan akan pembangunan gedung, jalan, dan berbagai fasilitas lainnya. Sebaliknya, sektor-sektor yang terkait dengan kelestarian lingkungan, seperti penyediaan air, pengelolaan limbah, pembuangan limbah, dan daur ulang, meskipun berperan krusial dalam menjaga keseimbangan lingkungan, memberikan kontribusi yang lebih kecil terhadap ekonomi Kota Pekanbaru.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Kepuasan Keuangan dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan. Artinya, generasi milenial di kota pekanbaru memiliki pengetahuan keuangan yang baik sehingga mempengaruhi kepuasan keuangan yang baik. Penelitian ini menemukan bahwa generasi milenial sudah memiliki pengetahuan keuangan menggunakan *e-money*, pengetahuan tentang manfaat tabungan, pengetahuan tentang pengeluaran konsumsi.
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan. Artinya, generasi milenial di kota pekanbaru memiliki gaya hidup yang konsumtif sehingga dapat mempengaruhi kepuasan keuangan yang tidak baik. Penelitian ini menemukan bahwa generasi milenial di kota pekanbaru mengikuti perkembangan dalam fashion, teknologi dan aktivitas sosial yang dapat membuat mereka mengeluarkan lebih banyak uang.
3. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya pengetahuan keuangan membantu seseorang mengelola keuangannya dengan baik. Pengelolaan keuangan yang baik ini kemudian membuat seseorang merasa lebih puas dengan kondisi keuangannya.

4. Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi. Artinya, gaya hidup yang cenderung mengutamakan kesenangan dan konsumsi memengaruhi cara seseorang mengelola keuangannya. Cara pengelolaan keuangan tersebut kemudian berdampak pada tingkat kepuasan keuangan yang dirasakannya.
5. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku keuangan. Artinya semakin baik pengetahuan seseorang tentang keuangan, maka semakin baik pula cara dia mengelola dan mengatur keuangannya. Pengetahuan yang memadai akan membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat sehingga perilaku keuangan yang ditunjukkan menjadi lebih efektif dan terencana.
6. Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya aya hidup yang menekankan pada kesenangan dan kepuasan diri secara langsung memengaruhi cara seseorang dalam mengelola keuangannya. Individu dengan gaya hidup hedonis cenderung melakukan pengelolaan keuangan yang dipengaruhi oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesenangan, yang kemudian membentuk pola perilaku keuangan tertentu.

7. Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Keuangan.

Artinya Bagaimana cara seseorang mengelola dan mengatur keuangannya akan berdampak baik pada perasaan puasnya terhadap kondisi keuangannya. Semakin baik perilaku keuangannya, semakin besar kemungkinan dia merasa puas dengan keuangannya.

6.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi generasi milenial di Kota Pekanbaru, penting untuk meningkatkan pengetahuan keuangan melalui pelatihan, seminar, atau program edukasi yang relevan agar mampu mengelola keuangan secara bijak dan efektif. Generasi milenial juga perlu lebih waspada terhadap gaya hidup konsumtif yang sering muncul sebagai tren, karena kebiasaan tersebut dapat menghambat mereka dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti menabung, berinvestasi, atau merencanakan masa depan.
2. Bagi institusi pendidikan di Kota Pekanbaru, penting untuk mengadakan pelatihan, seminar, atau program edukasi keuangan yang ditujukan kepada generasi milenial. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan sehingga mereka mampu mengelola keuangan secara bijak dan efektif. Selain itu, institusi pendidikan juga perlu memberikan pemahaman tentang dampak gaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hidup konsumtif yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan keuangan jangka panjang mahasiswa.

3. Bagi pembuat kebijakan pemerintah dan lembaga keuangan di Kota Pekanbaru, penting untuk merancang dan mengimplementasikan program edukasi keuangan yang efektif bagi generasi milenial. Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan mereka agar dapat mengelola keuangan secara bijak dan terencana. Selain itu, kebijakan juga perlu mengatasi dampak negatif dari gaya hidup konsumtif yang dapat menghambat generasi milenial dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan gaya hidup hedonisme terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi, khususnya pada generasi milenial di berbagai wilayah. Penelitian berikutnya juga dapat mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memengaruhi kepuasan keuangan serta menggunakan metode yang lebih beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Alfiyansyah, M. A., Alamsyah, S., & Tanjung, H. (2024). Pengaruh E-Commerce, Literasi Keuangan, Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 972–979. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.542>
- Amalia, S. T., & Asandimitra, N. (2022). *Pengaruh Pendapatan, Hutang, Financial Strain, Financial Attitude, Dan Financial Literacy Terhadap Financial Satisfaction: Financial Management Behaviour Sebagai Mediasi*. 10.
- Amelia, I. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Satisfaction Pengguna E-Wallet*. 9.
- Astuti, P., Rini, P. L., & Fikri, M. A. (2022). Relationship between Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Skills and Millennial Investment Decisions. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 4(1), 55–70. <https://doi.org/10.24167/jmbe.v4i1.4762>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Badan Pusat Statistik Provinsi Riau*. Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. <https://riau.bps.go.id>
- Bank Indonesia. (2019, November 19). Stop Pakai Uang Tunai, Yuk Ramai-Ramai Beralih Ke Pembayaran Digital. *Brief Studio*. <https://breefstudio.com/stop-pakai-uang-tunai-yuk-ramai-ramai-beralih-ke-pembayaran-digital/>
- Disdukcapil Kota Pekanbaru. (2024). <https://disdukcapil.pekanbaru.go.id/>
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.9n.1p.86>
- Faul, F., Erdfelder, E., Buchner, A., & Lang, A.-G. (2009). Statistical power analyses using G*Power 3.1: Tests for correlation and regression analyses. *Behavior Research Methods*, 41(4), 1149–1160. <https://doi.org/10.3758/BRM.41.4.1149>

Fong, J. H. (2024). Financial literacy and household financial behavior in Singapore. *Journal Pre-proof*.

Ghozali dan Kusumadewi. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi* menggunakan Program SmartPLS 4.0 untuk Penelitian Empiris. Yoga Pratama.

Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022a). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>

Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022b). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>

Nurhayati, E. C., & Mulyani, P. S. (2022). Kegiatan Jual Beli Online Menurut Pandangan Islam pada Aplikasi Shopee. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen)*, 5(1), 84. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v5i1.2276>

OJK. (2022a). *Edukasi keuangan*. OJK. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

OJK. (2022b). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>

OJK. (2024, Agustus 2). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024>.

Panjaitan, H. P., Renaldo, N., & Suyono, S. (2022). The Influence of Financial Knowledge on Financial Behavior and Financial Satisfaction on Pelita Indonesia Students. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 22(2), 145. <https://doi.org/10.25124/jmi.v22i2.3675>

Platonov, K. (2024). Confidence spillovers, financial contagion, and stagnation. *Journal of International Money and Finance*, 148(August), 103163. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2024.103163>

Prabowo, Moch. S., & Asandimitra, N. (2021). Faktor yang Memengaruhi Financial Satisfaction Pengguna E-Commerce di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 28. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p28-41>

Putra, I. G. L. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 6(2), 717–726. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.71877>

Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal EBI*, 5(2), 67–76. <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.177>

Raprayogha, R., & Parmitasari, R. D. A. (2020). *Efek Mediasi Perilaku Keuangan Dan Dampak Kepuasan Keuangan Masyarakat Di Kota Makassar*. 10.

Ridzki Multianatha. (2024, Januari 22). *RRI.co.id—BI Catat Nilai Transaksi Digital Bank 2023 Rp 58 Triliun*. <https://www.rri.co.id/keuangan/529700/bi-catat-nilai-transaksi-digital-bank-2023-rp-58-triliun>

Siswoyo, U. N. H., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Income, Debt, Gender Differences, Financial Literacy, dan Financial Attitude terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1549–1562. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1549-1562>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Ed. 2 ; Cet. 1). Bandung : Alfabeta, 2019.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan Ke-5M | Tahun 2023). ALFABETA.

Trixie, F., Hidayat, F., & Simamora, R. B. (2024). *The Influence Of Financial Knowledge And Financial Attitude Toward PT. Megamas Plaza Bangunan Employee Financial Satisfaction*.

Wediawati, B., Maqiyah, R., & Setiawati, R. (2022). Determinan Kepuasan Keuangan (Financial Satisfaction) Berbasis Literasi Keuangan Pada Pengguna Fintech Shopeepay. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(2), 526–540. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i2.18848>

Zulaihati, S., Susanti, S., & Widayastuti, U. (2020). Teachers' financial literacy: Does it impact on financial behaviour? *Management Science Letters*, 653–658. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.014>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran I

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu 'alakum warohmatullohi wabarakatuh

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Nama saya Hera Wati, Mahasiswa Manajemen pada Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia, yang saat ini sedang mengumpulkan data untuk memenuhi riset tugas akhir. Saya melakukan penelitian tentang Kepuasan Keuangan melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru. Tujuan riset saya adalah untuk menyelidiki Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Kepuasan Keuangan melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru.

Terdapat Empat bagian dalam survey ini, yang terdiri dari Kepuasan Keuangan, Perilaku Keuangan Pengetahuan Keuangan, serta Gaya Hidup Hedonisme.

Kami ingin mengucapkan terima kasih atas waktu Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner ini.

Jika Bapak/Ibu memiliki masalah apapun terkait studi ini atau cara pelaksanaannya, Anda dapat menghubungi salah satu peneliti yang disebutkan di bawah ini.

Terima kasih atas bantuan yang telah diberikan

Penelitian ini dilakukan oleh:

Hera Wati

*E-mail: 12170120264@students.uin-suska.ac.id

Pembimbing:

Fitri Hidayati, S.E., M.M.

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) untuk setiap jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang anda alami. Pengukuran semua item menggunakan skala likert dengan ketentuan :

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

B. Identitas Responden

1. Nama : _____

2. Jenis kelamin

Laki-laki

Perempuan

3. Umur (tahun):

1	<input type="checkbox"/> 29 Tahun
2	<input type="checkbox"/> 30 – 34 Tahun
3	<input type="checkbox"/> 35 – 39 Tahun
4.	<input type="checkbox"/> 40 – 44 Tahun

4. Domisili:

1	<input type="checkbox"/> Sukajadi	9.	<input type="checkbox"/> Marpoyan Damai
2	<input type="checkbox"/> Pekanbaru Kota	10.	<input type="checkbox"/> Tenayan Raya
3	<input type="checkbox"/> Sail	11.	<input type="checkbox"/> Payung Sekaki
4.	<input type="checkbox"/> Limapuluh	12.	<input type="checkbox"/> Rumbai
5.	<input type="checkbox"/> Senapelan	13.	<input type="checkbox"/> Tuah madani
6.	<input type="checkbox"/> Rumbai Barat	14.	<input type="checkbox"/> Kulim
7.	<input type="checkbox"/> Bukit Raya	15.	<input type="checkbox"/> Rumbai Timur
8.	<input type="checkbox"/> Binawidya		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pendapatan:

1	<input type="checkbox"/> > Rp. 3.500.000
2	<input type="checkbox"/> Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000
3	<input type="checkbox"/> Rp. 1.500.000 - Rp. 2.500.000
4.	<input type="checkbox"/> < Rp. 1.500.000

6. Pekerjaan:

1	<input type="checkbox"/> Pegawai Negeri / AS
2	<input type="checkbox"/> Pegawai Swasta
3	<input type="checkbox"/> Wirausaha
4.	<input type="checkbox"/> Freelance
5.	<input type="checkbox"/> Lainnya

Pengetahuan Keuangan (X1)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan Keuangan Pribadi						
1.	Saya memahami pentingnya mengatur keuangan pribadi dalam kehidupan sehari – hari.					
Pengetahuan tentang Tabungan						
2.	Saya tahu bahwa secara rutin dapat membantu saya menghadapi kebutuhan mendadak di masa depan.					
Pengetahuan tentang pinjaman						
3.	Saya tahu bahwa meminjam uang dari lembaga keuangan akan menambah beban kewajiban saya di masa depan.					
Pengetahuan Asuransi						
4.	Saya mengetahui bahwa asuransi memberikan perlindungan keuangan terhadap risiko – risiko yang tidak terduga.					
Pengetahuan Meninvestasikan Utang						
5.	Saya memahami bahwa semakin tinggi potensi keuntungan dari suatu investasi, semakin tinggi pula risiko kerugianya					

Gaya Hidup Hedonisme (X2)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Aktivitas						
1.	Saya mengikuti tren terbaru dalam penampilan saya					
Minat						
2.	Saya tertarik untuk membeli barang-barang kelas atas atau barang baru					
3.	Saya memilih dan memilih sendiri minat saya terhadap barang yang akan dibeli					
Pendapat						
4.	Saya berpendapat bahwa gaya hidup sederhana dan tidak mengikuti tren akan membuat keuangan lebih baik di masa depan					
5.	Saya berpendapat bahwa gaya hidup harus seimbang dengan kemampuan yang saya miliki					

Kepuasan Keuangan (Y)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Tabungan Moneter Regular						
1.	Saya puas karena jumlah tabungan saya saat ini mampu memenuhi kebutuhan saya.					
Tingkat Hutang saat ini						
2.	Saya puas karena saya mampu membayartagihan saya tepat waktu					
Situasi Keuangan saat ini						
3.	Saya puas dengan kondisi keuangan saya saat ini					
Kemampuan untuk memenuhi keuangan Jangka Panjang						
4.	Saya puas karena saya memiliki investasi untuk jangka panjang					
Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan darurat						
5.	Jika saya mengalami kehilangan penghasilan saya masih mampu bertahan untuk jangka waktu tertentu (misal selama 3 bulan)					
Kemampuan Mengolah Uang						
6.	Saya merasa puas karena saya dapat mengatur anggaran pendapatan dan pengeluaran saya saat ini dengan baik					

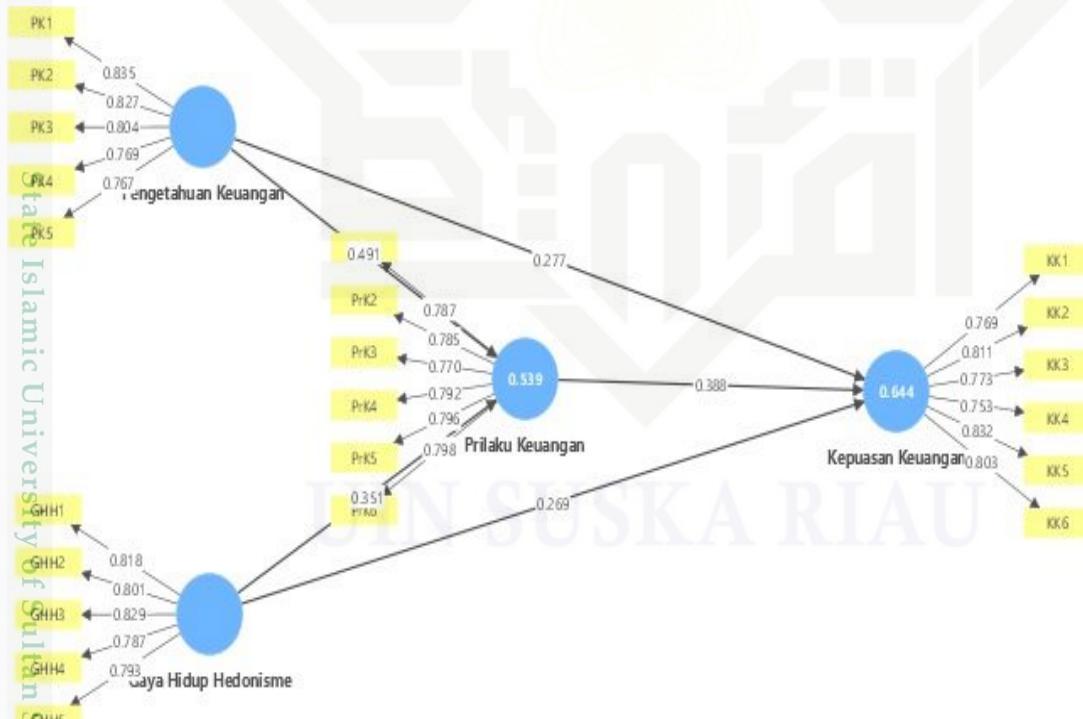
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku Keuangan (Z)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Perilaku Menabung						
1.	Saat saya memiliki uang saya akan menabungnya apapun yang terjadi					
Perilaku Berbelanja						
2.	Saat saya berbelanja, saya membandingkan harga					
3.	Saya menjadi lebih hemat berbelanja karena banyak promo					
Mencatat Keuangan						
4.	Saya mengikuti anggaran mingguan atau bulanan yang saya miliki					
Membuat Rencana Keuangan Masa Depan						
5.	Saya memiliki rencana keuangan untuk 1-2 tahun ke depan					
6.	Saya memiliki rencana keuangan untuk 1-2 tahun ke depan					

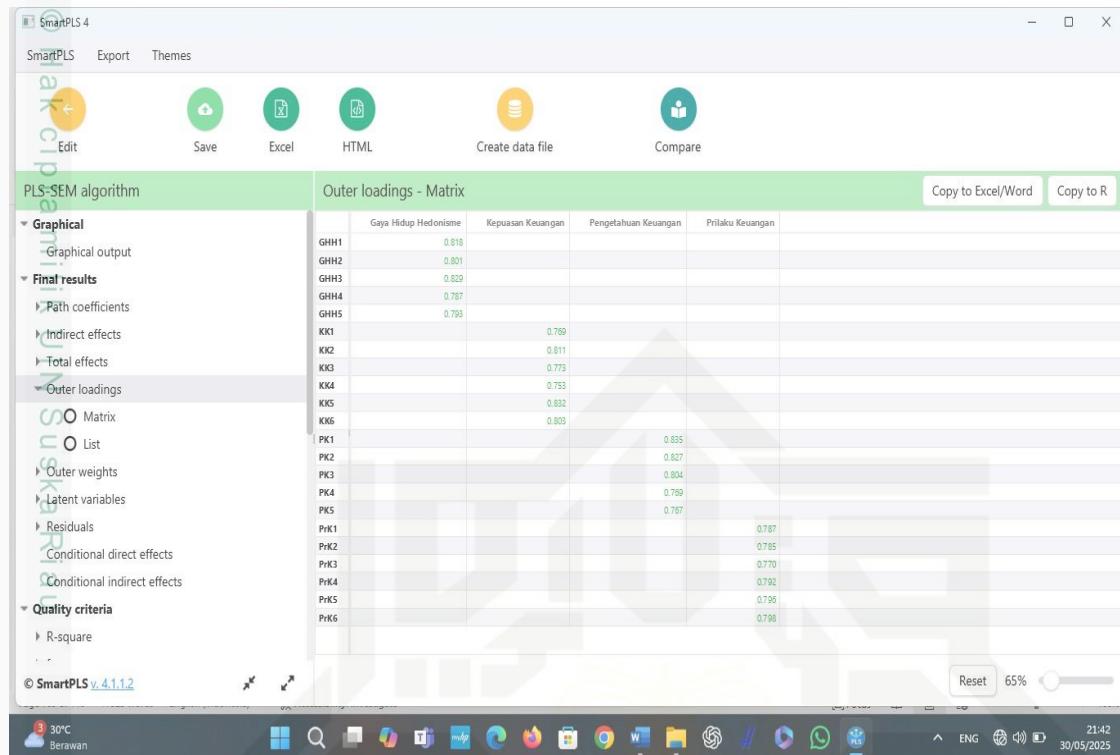
Lampiran II

1. Pengukuran Model



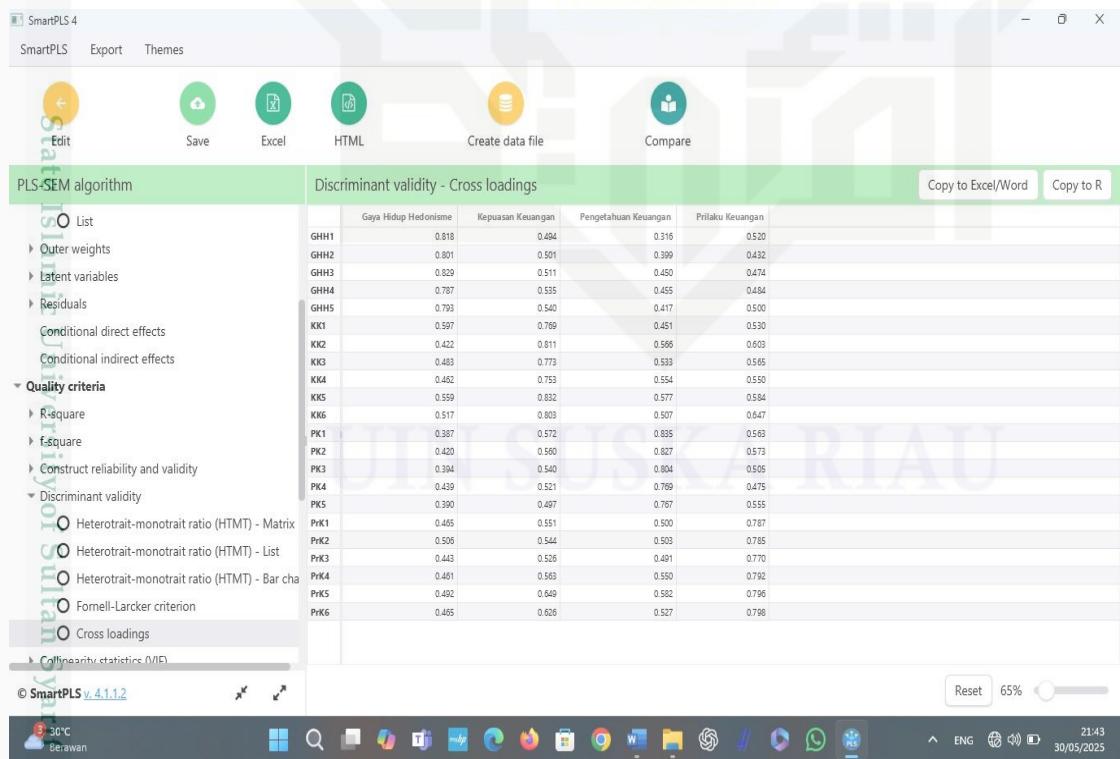
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nilai Loading Factor



	Gaya Hidup Hedonisme	Kepuasan Keuangan	Penggetahuan Keuangan	Prilaku Keuangan
GH11	0.818			
GH12	0.801			
GH13	0.829			
GH14	0.787			
GH15	0.793			
KK1		0.769		
KK2		0.811		
KK3		0.773		
KK4		0.753		
KK5		0.832		
KK6		0.803		
PK1			0.838	
PK2			0.827	
PK3			0.804	
PK4			0.769	
PK5			0.787	
PK6			0.785	
PrK1			0.770	
PrK2			0.792	
PrK3			0.795	
PrK4			0.796	
PrK5				
PrK6				

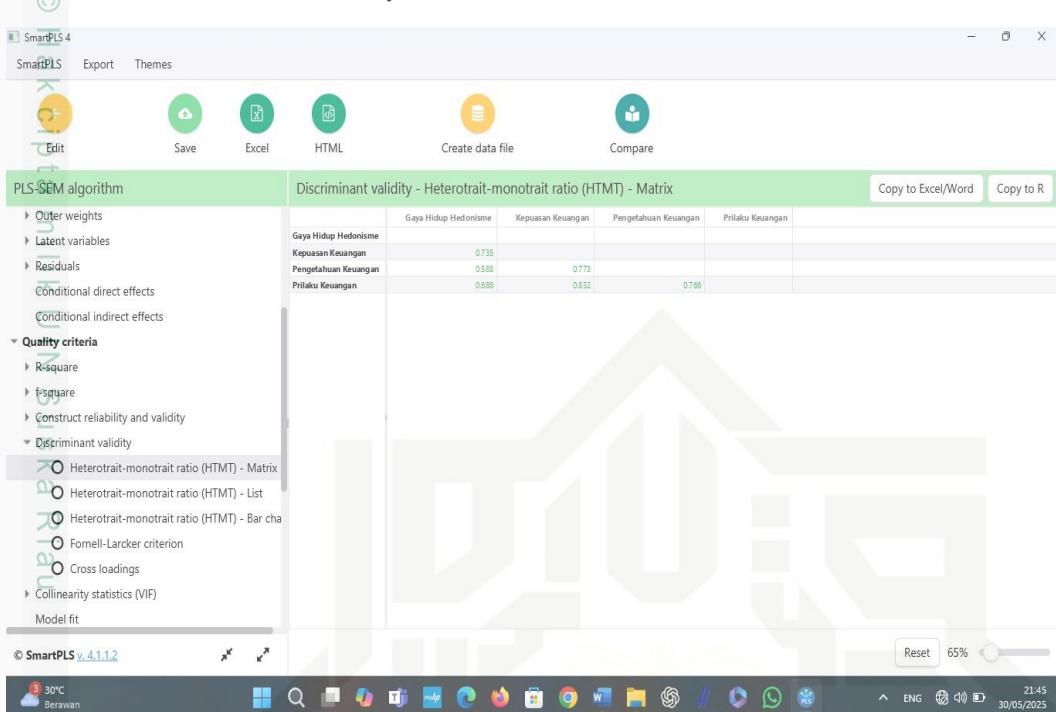
3. Nilai Discriminant Validity – Cross Loading



	Gaya Hidup Hedonisme	Kepuasan Keuangan	Penggetahuan Keuangan	Prilaku Keuangan
GH11	0.818	0.494	0.316	0.520
GH12	0.801	0.501	0.399	0.432
GH13	0.829	0.511	0.450	0.474
GH14	0.787	0.535	0.455	0.484
GH15	0.793	0.540	0.417	0.500
KK1	0.597	0.769	0.451	0.530
KK2	0.422	0.811	0.566	0.603
KK3	0.483	0.773	0.533	0.565
KK4	0.462	0.753	0.554	0.550
KK5	0.559	0.832	0.577	0.584
KK6	0.517	0.803	0.507	0.647
PK1	0.387	0.572	0.835	0.563
PK2	0.420	0.560	0.827	0.573
PK3	0.394	0.540	0.804	0.505
PK4	0.439	0.521	0.769	0.475
PK5	0.390	0.497	0.767	0.555
PK6	0.465	0.551	0.500	0.787
PrK1	0.465	0.551	0.500	0.787
PrK2	0.506	0.544	0.503	0.785
PrK3	0.443	0.526	0.491	0.770
PrK4	0.461	0.563	0.550	0.792
PrK5	0.492	0.649	0.582	0.796
PrK6	0.465	0.626	0.527	0.798

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Nilai *Discriminant Validity* – HTMT



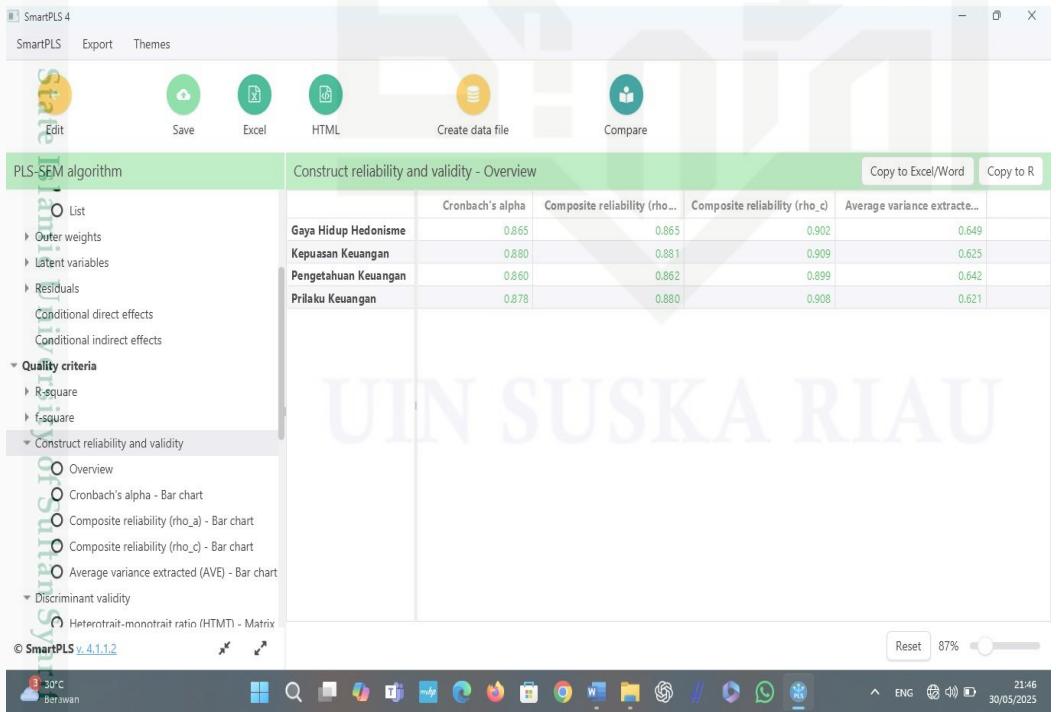
	Gaya Hidup Hedonisme	Kepuasan Keuangan	Pengetahuan Keuangan	Prilaku Keuangan
Gaya Hidup Hedonisme	1			
Kepuasan Keuangan	0.735	1		
Pengetahuan Keuangan	0.588	0.773	1	
Prilaku Keuangan	0.686	0.832	0.766	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

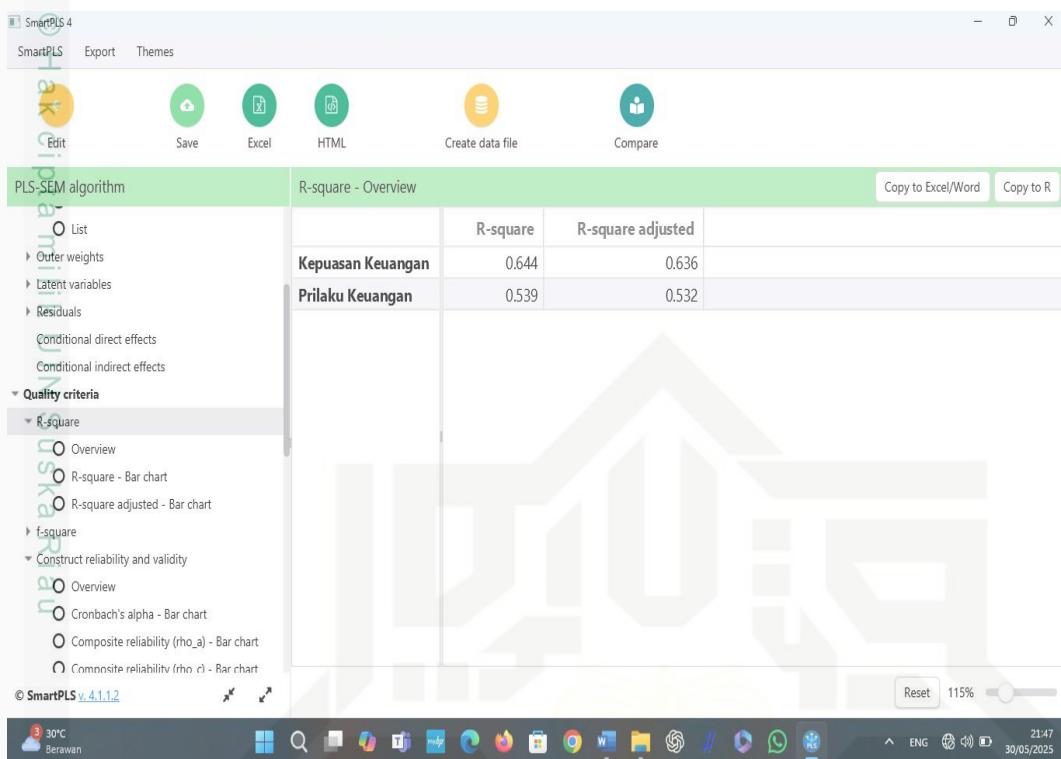
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Nilai *Composite Reability*, *Cronbach's Alpha* dan *Average Variance Extracted* (AVE)

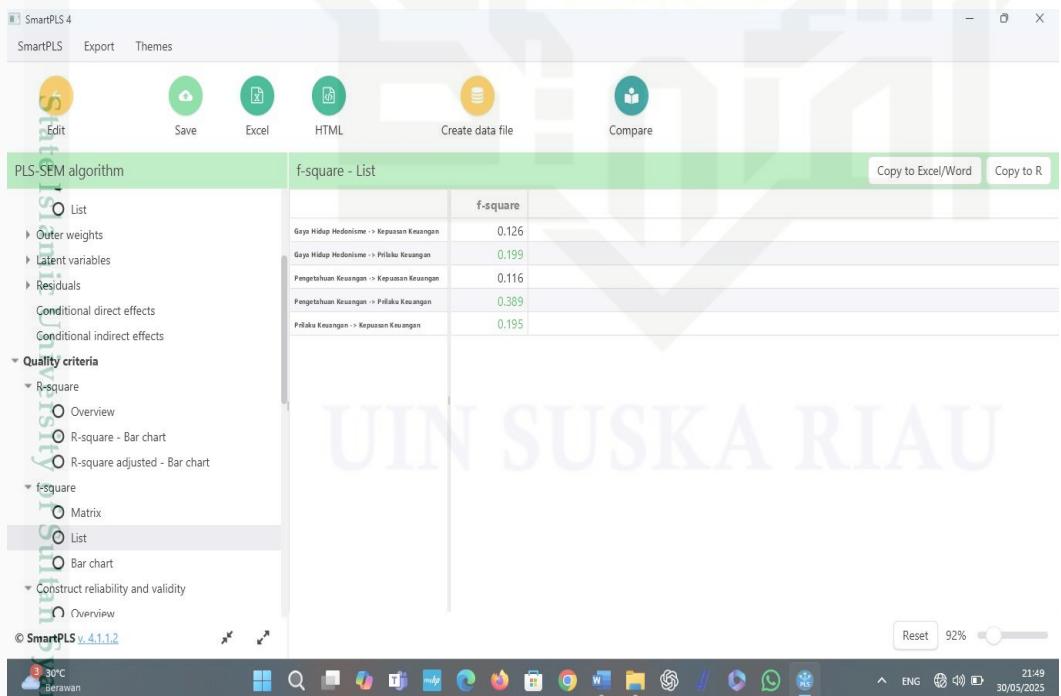


	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extract...
Gaya Hidup Hedonisme	0.865	0.865	0.902	0.649
Kepuasan Keuangan	0.880	0.881	0.909	0.625
Pengetahuan Keuangan	0.860	0.862	0.899	0.642
Prilaku Keuangan	0.878	0.880	0.908	0.621

6. Nilai R-Square



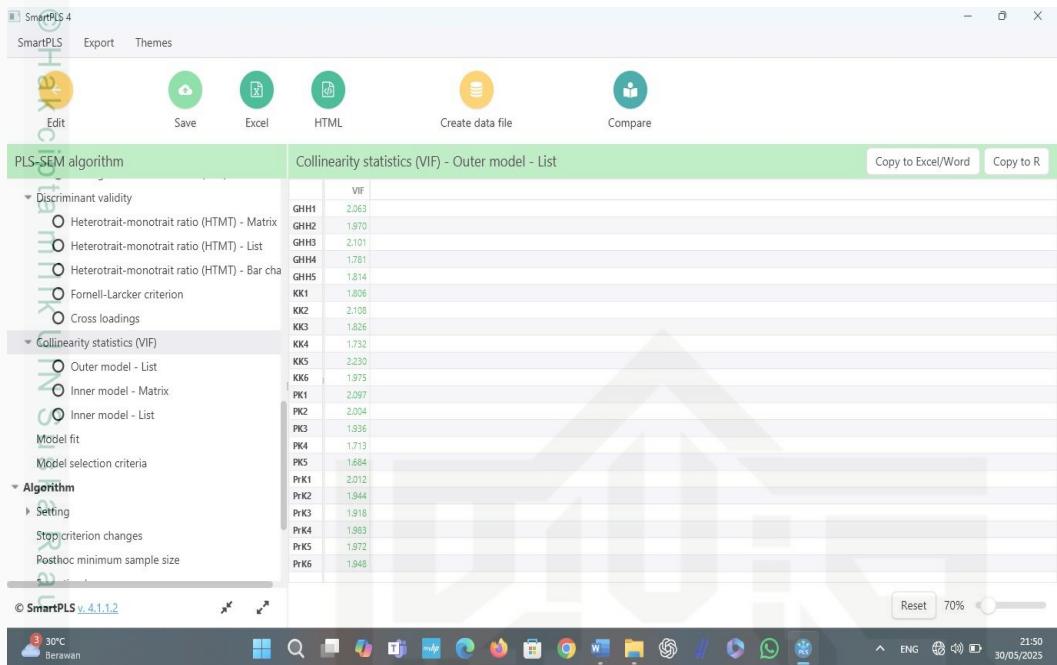
7. Nilai F-Square



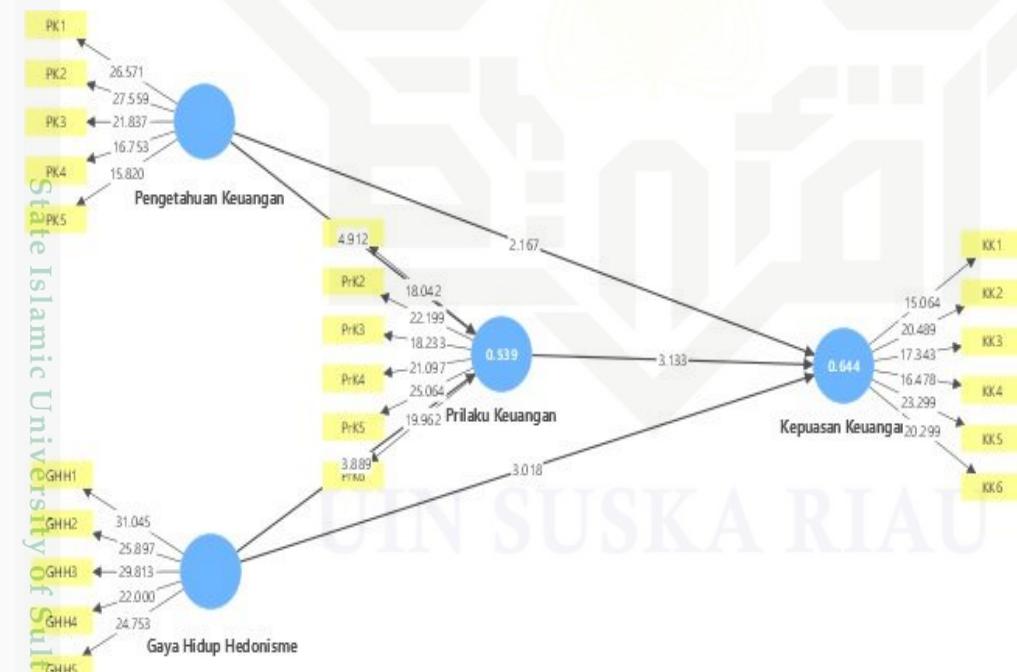
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Nilai VIF



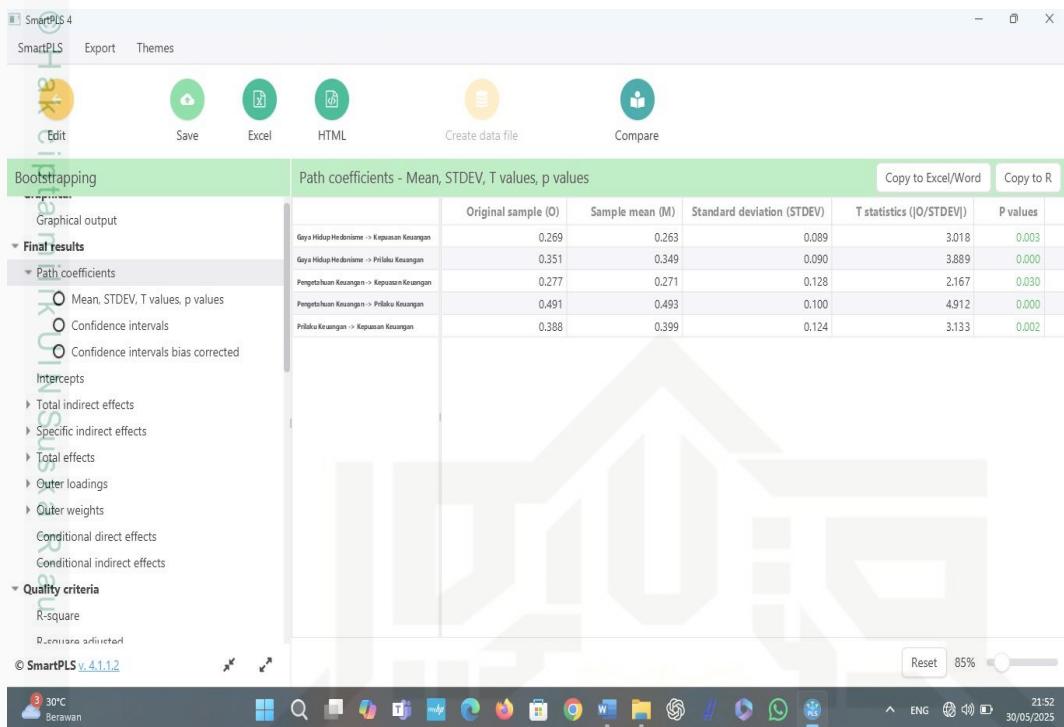
9. Gambar Uji Hipotesis Bootstrapping



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

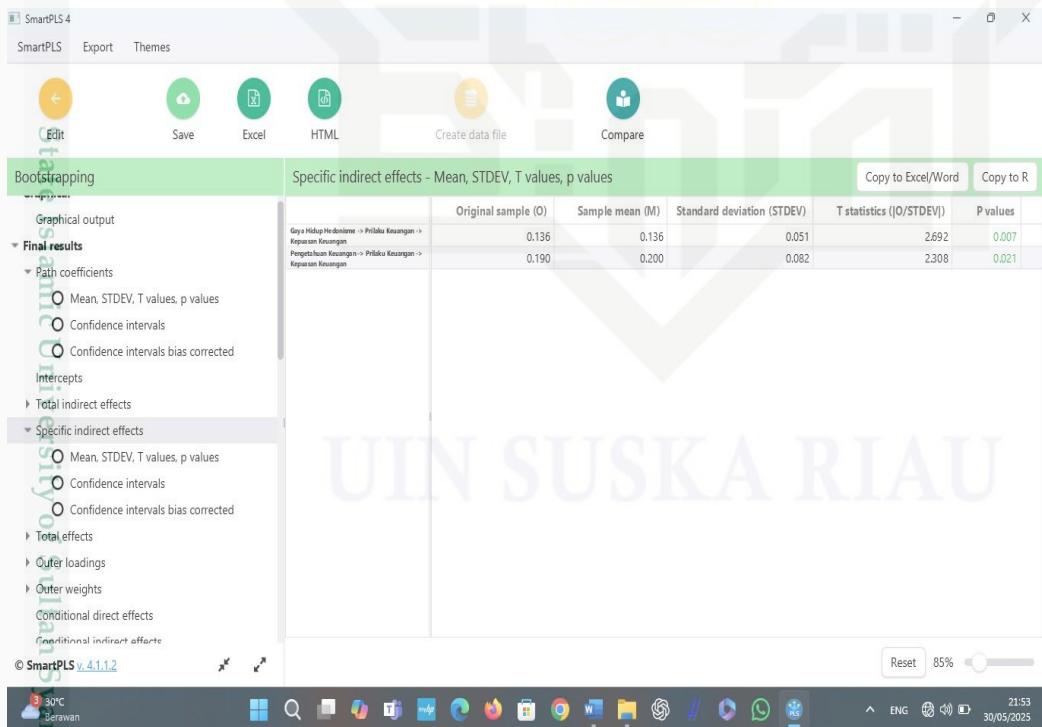
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Nilai *Path Coefficients*



	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Gaya Hidup Hedonisme > Kepuasan Keuangan	0.269	0.263	0.089	3.018	0.003
Gaya Hidup Hedonisme > Prilaku Keuangan	0.351	0.349	0.090	3.889	0.000
Pengeluaran Keuangan > Kepuasan Keuangan	0.277	0.271	0.128	2.167	0.030
Pengeluaran Keuangan > Prilaku Keuangan	0.491	0.493	0.100	4.912	0.000
Prilaku Keuangan > Kepuasan Keuangan	0.388	0.399	0.124	3.133	0.002

11. Nilai *Specific Indirect Effect*



	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Gaya Hidup Hedonisme > Prilaku Keuangan > Kepuasan Keuangan	0.136	0.136	0.051	2.692	0.007
Pengeluaran Keuangan > Prilaku Keuangan > Kepuasan Keuangan	0.190	0.200	0.082	2.308	0.021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Q-Square



Lampiran III

Pengetahuan Keuangan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
1.	4	4	3	3	4
2.	4	4	5	5	4
3.	4	4	5	4	5
4.	5	4	4	5	4
5.	4	4	5	5	4
6.	3	4	4	5	4
7.	3	2	2	3	3
8.	3	4	4	4	3
9.	3	3	4	3	4
10.	3	5	4	3	5
11.	5	4	3	4	5
12.	5	5	4	4	5
13.	4	4	4	5	5
14.	5	5	5	4	4
15.	5	4	5	4	5
16.	3	3	3	4	3
17.	4	3	4	4	3
18.	5	4	5	3	4
19.	4	5	3	5	4
20.	4	4	4	4	4
21.	5	4	4	5	4
22.	4	5	5	5	3
23.	4	4	3	4	4
24.	5	4	4	4	4
25.	4	4	5	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

26.	5	5	5	4	4
27.	4	4	4	4	4
28.	3	3	3	4	3
29.	4	4	4	4	4
30.	4	5	4	5	3
31.	4	4	4	4	4
32.	5	4	5	5	4
33.	4	4	4	3	4
34.	5	4	4	5	5
35.	5	5	5	5	5
36.	4	4	5	4	4
37.	4	4	4	4	5
38.	1	1	2	2	2
39.	5	5	4	4	3
40.	4	4	4	4	4
41.	3	3	2	3	3
42.	4	3	3	4	4
43.	4	4	5	5	4
44.	4	4	4	5	5
45.	5	5	5	5	5
46.	3	2	2	3	3
47.	4	4	5	4	4
48.	3	4	4	5	5
49.	4	4	5	5	4
50.	3	3	3	3	3
51.	5	4	4	4	4
52.	4	5	5	5	4
53.	4	4	4	4	4
54.	3	2	2	2	2
55.	4	4	4	5	5
56.	5	5	5	5	5
57.	4	5	5	4	5
58.	2	3	2	3	3
59.	1	2	1	2	1
60.	5	5	5	5	4
61.	5	5	5	4	4
62.	2	3	3	3	3
63.	1	2	2	2	2
64.	5	4	4	4	4
65.	5	5	5	5	5
66.	2	2	2	2	2
67.	4	4	4	4	4
68.	4	5	4	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

69.	4	3	4	5	3
70.	5	4	5	4	3
71.	4	4	4	4	4
72.	4	5	4	5	4
73.	4	5	5	4	5
74.	4	5	3	5	4
75.	5	4	3	4	4
76.	5	4	5	4	4
77.	4	4	3	5	4
78.	4	5	4	4	4
79.	4	5	5	4	3
80.	3	4	4	4	4
81.	5	5	5	4	5
82.	4	3	4	4	4
83.	5	4	4	3	4
84.	4	5	4	4	4
85.	4	5	3	5	4
86.	5	5	5	5	5
87.	4	4	4	4	4
88.	4	4	3	4	5
89.	5	4	4	5	4
90.	4	5	4	4	4
91.	4	5	4	4	5
92.	3	3	3	2	3
93.	4	4	5	4	4
94.	5	4	4	4	5
95.	4	5	3	4	4
96.	4	5	4	4	4
97.	4	5	3	4	4
98.	5	4	5	4	3
99.	5	4	5	4	4
100.	5	4	4	5	3
101.	4	4	3	4	4
102.	3	3	3	2	3
103.	4	4	4	5	5
104.	4	5	5	4	5
105.	4	5	3	4	3
106.	4	4	5	5	4
107.	4	5	4	4	5
108.	4	4	5	4	5
109.	4	5	5	4	3
110.	4	3	4	3	4
111.	5	5	5	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

112.	4	5	5	4	4
113.	4	4	5	5	4
114.	5	5	4	4	5
115.	4	4	5	5	5
116.	2	3	3	3	3
117.	5	4	4	5	4
118.	4	4	5	4	4
119.	4	5	4	4	3
120.	5	4	4	4	5
121.	4	5	5	4	4
122.	3	4	4	5	5
123.	5	5	4	4	5
124.	4	5	4	4	5
125.	5	4	4	4	4
126.	4	4	4	3	4
127.	4	4	5	5	4
128.	5	4	4	4	5
129.	5	4	4	5	4
130.	5	4	4	4	5
131.	4	4	5	4	4
132.	4	5	5	3	4
133.	2	2	1	2	1
134.	3	4	4	3	4
135.	4	4	5	4	4
136.	4	5	3	4	5
137.	5	4	3	4	5
138.	4	5	3	4	5
139.	5	4	5	4	5
140.	3	5	4	5	4
141.	4	5	4	3	5
142.	4	5	4	5	4
143.	4	5	4	5	4
144.	5	4	4	5	5
145.	5	5	5	5	4
146.	5	4	4	5	4
147.	4	5	4	5	4
148.	5	4	5	4	4
149.	4	5	4	4	4
150.	2	1	2	3	4

Gaya Hidup Hedonisme (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	4	3	4	5	5
2.	3	4	4	4	5
3.	4	5	4	5	4
4.	4	4	5	4	5
5.	4	4	5	5	4
6.	4	3	4	5	4
7.	2	3	3	3	3
8.	4	5	3	4	5
9.	3	3	2	2	2
10.	4	5	3	4	5
11.	5	3	4	5	4
12.	4	4	4	4	5
13.	4	4	5	5	5
14.	4	4	4	4	5
15.	5	4	4	5	5
16.	5	4	3	5	3
17.	4	4	4	4	5
18.	5	4	4	3	5
19.	5	5	4	4	3
20.	4	5	4	4	4
21.	5	4	4	3	4
22.	3	3	3	4	4
23.	3	2	2	3	3
24.	4	4	4	4	4
25.	4	4	4	5	5
26.	5	5	4	4	5
27.	4	4	3	3	4
28.	4	4	5	4	5
29.	4	4	3	4	4
30.	4	4	4	4	4
31.	2	2	2	2	2
32.	1	2	2	3	3
33.	3	4	4	4	4
34.	4	4	4	5	4
35.	5	5	5	5	4
36.	3	5	4	4	5
37.	5	5	5	4	4
38.	2	3	2	3	1
39.	4	3	5	3	4
40.	3	4	4	4	4
41.	1	2	1	1	1
42.	3	1	1	2	3
43.	4	3	4	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44.	4	4	5	4	3
45.	4	5	5	5	5
46.	2	2	3	2	2
47.	3	2	3	4	3
48.	5	4	4	5	3
49.	4	5	4	5	5
50.	3	3	4	4	4
51.	4	5	4	4	4
52.	5	4	4	4	4
53.	5	4	4	3	5
54.	2	1	1	1	2
55.	4	4	4	4	5
56.	4	4	4	5	4
57.	4	4	5	5	5
58.	3	2	2	3	1
59.	3	3	1	1	3
60.	5	5	5	5	5
61.	5	4	5	5	4
62.	3	2	2	3	3
63.	1	2	2	1	2
64.	4	4	3	5	5
65.	3	3	4	4	3
66.	2	2	2	2	2
67.	2	2	2	2	3
68.	5	5	4	5	4
69.	4	3	4	4	4
70.	4	4	4	5	5
71.	3	3	4	4	5
72.	4	5	5	4	5
73.	5	4	5	5	4
74.	4	4	3	5	4
75.	5	4	5	3	3
76.	3	3	4	5	4
77.	5	3	4	5	4
78.	5	4	5	3	3
79.	5	4	3	4	3
80.	5	4	4	4	4
81.	4	4	4	4	4
82.	4	3	3	3	3
83.	4	5	4	4	4
84.	5	4	3	4	4
85.	5	4	3	5	4
86.	4	4	4	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

87.	3	4	3	4	4
88.	5	4	4	4	5
89.	5	4	5	3	4
90.	4	3	3	4	3
91.	3	4	5	3	4
92.	1	1	1	3	3
93.	4	5	4	3	4
94.	5	4	4	4	3
95.	4	3	3	4	4
96.	2	3	3	3	2
97.	2	3	4	3	4
98.	3	3	2	3	4
99.	2	3	3	3	4
100.	3	2	3	3	3
101.	4	4	4	5	3
102.	3	2	3	2	3
103.	3	4	2	3	4
104.	4	3	4	4	4
105.	3	3	4	3	4
106.	3	3	2	4	3
107.	3	3	4	3	4
108.	3	2	3	4	3
109.	3	2	3	4	3
110.	4	3	4	5	4
111.	4	4	4	3	4
112.	3	4	3	3	3
113.	4	4	4	5	5
114.	4	4	5	4	5
115.	4	4	5	5	5
116.	4	3	3	3	3
117.	3	2	3	3	4
118.	4	4	4	3	4
119.	3	4	3	1	4
120.	4	3	3	4	3
121.	3	4	3	5	4
122.	2	3	2	3	3
123.	3	4	3	2	4
124.	3	4	2	5	4
125.	3	3	4	3	4
126.	3	3	4	4	3
127.	4	3	3	4	5
128.	4	3	3	4	4
129.	4	5	4	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

130.	3	4	3	4	4
131.	4	5	2	2	2
132.	4	4	3	4	4
133.	5	5	4	4	5
134.	4	4	4	4	4
135.	2	3	3	3	3
136.	3	3	4	3	4
137.	3	2	3	3	3
138.	3	4	3	4	4
139.	3	4	4	3	4
140.	3	3	3	3	4
141.	3	4	4	3	4
142.	4	5	4	5	4
143.	4	5	4	5	5
144.	3	2	2	3	4
145.	1	3	2	3	2
146.	4	4	4	3	4
147.	3	3	4	3	3
148.	3	3	2	3	4
149.	4	3	2	4	3
150.	4	2	3	4	5

Kepuasan Keuangan (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1.	4	4	5	5	4	3
2.	4	5	3	4	4	4
3.	5	4	4	5	4	4
4.	5	5	4	4	5	4
5.	5	4	4	4	5	4
6.	3	4	4	5	4	4
7.	2	2	2	3	3	2
8.	5	4	3	3	4	5
9.	3	2	3	2	2	3
10.	5	4	4	4	4	4
11.	4	4	5	3	5	4
12.	4	5	5	4	5	5
13.	5	4	4	4	4	4
14.	5	5	4	4	4	5
15.	3	4	5	3	4	5
16.	4	4	3	4	3	4
17.	5	5	5	4	5	5
18.	4	5	4	5	5	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

19.	4	4	5	4	4	3
20.	5	5	5	5	5	5
21.	4	4	4	5	5	4
22.	4	5	5	4	4	5
23.	2	3	2	3	2	2
24.	5	5	5	5	5	5
25.	5	4	4	5	4	4
26.	3	5	5	5	5	4
27.	5	4	5	4	4	5
28.	5	5	4	4	4	4
29.	4	4	4	4	3	3
30.	4	5	4	5	3	4
31.	2	3	3	3	3	2
32.	3	3	3	3	2	2
33.	4	5	5	5	5	5
34.	3	5	5	5	5	5
35.	5	5	5	5	5	5
36.	3	5	5	5	5	5
37.	5	4	4	4	4	5
38.	1	1	2	2	1	2
39.	5	4	4	3	3	4
40.	5	5	5	5	5	5
41.	3	2	2	3	2	2
42.	5	5	5	4	5	4
43.	5	5	4	5	5	4
44.	4	4	3	3	4	5
45.	5	5	5	5	5	5
46.	3	2	3	3	3	2
47.	4	4	4	4	5	5
48.	5	4	4	5	4	5
49.	4	4	4	5	5	4
50.	3	4	4	3	4	4
51.	4	5	4	5	4	4
52.	5	5	5	4	4	4
53.	4	3	5	3	4	4
54.	2	2	1	2	2	2
55.	4	5	4	4	5	4
56.	5	5	5	5	5	5
57.	4	4	4	5	5	3
58.	4	5	4	4	5	4
59.	3	2	3	3	1	3
60.	5	5	5	5	5	5
61.	5	4	4	4	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

62.	4	4	4	3	4	4
63.	1	2	2	1	1	3
64.	5	5	5	5	5	5
65.	5	5	5	5	5	5
66.	1	1	1	1	1	1
67.	2	3	3	3	3	2
68.	5	5	3	4	5	4
69.	4	3	4	3	4	3
70.	5	5	5	5	5	4
71.	5	5	5	5	4	3
72.	4	4	4	5	4	5
73.	5	5	4	5	5	4
74.	5	3	4	4	4	5
75.	4	5	5	3	4	4
76.	4	5	4	5	5	5
77.	5	3	4	4	4	4
78.	4	3	5	4	5	4
79.	3	4	3	5	4	4
80.	4	5	4	3	5	4
81.	4	5	5	5	5	5
82.	5	4	4	4	4	5
83.	4	5	4	4	4	5
84.	4	3	5	4	4	5
85.	4	3	5	4	4	5
86.	5	5	5	5	5	5
87.	5	4	3	3	5	4
88.	5	4	4	5	4	4
89.	4	5	3	5	4	4
90.	5	4	4	4	5	4
91.	3	4	4	4	4	5
92.	2	3	3	3	2	2
93.	4	3	4	5	4	4
94.	5	4	4	4	4	4
95.	4	5	5	3	4	4
96.	3	5	5	4	5	4
97.	4	5	3	4	4	5
98.	4	5	5	4	4	5
99.	4	5	4	5	4	4
100.	3	5	4	5	4	5
101.	4	5	5	3	4	4
102.	3	3	2	3	3	2
103.	4	5	4	3	4	5
104.	3	4	5	5	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

105.	4	5	3	4	5	4
106.	4	5	5	4	3	4
107.	4	5	4	4	5	4
108.	4	5	4	5	3	4
109.	3	5	3	4	5	4
110.	4	4	4	5	4	4
111.	5	5	5	5	5	5
112.	3	3	4	4	4	3
113.	5	4	5	5	5	5
114.	5	4	5	4	5	4
115.	5	5	5	4	4	4
116.	5	5	4	5	4	5
117.	3	4	4	4	5	5
118.	4	5	3	4	5	4
119.	4	3	5	4	4	5
120.	4	5	3	5	4	5
121.	3	4	4	5	5	4
122.	3	4	4	4	3	4
123.	4	5	4	5	5	4
124.	4	5	4	5	4	4
125.	3	4	5	4	4	5
126.	3	4	4	3	4	4
127.	5	4	4	5	4	5
128.	4	3	5	4	4	5
129.	4	4	5	4	4	4
130.	5	4	5	5	3	4
131.	4	5	5	5	5	5
132.	3	4	4	3	4	4
133.	4	5	5	4	4	4
134.	5	5	5	4	4	4
135.	4	4	5	4	5	4
136.	4	5	5	3	4	4
137.	4	5	5	4	4	4
138.	5	5	5	4	5	3
139.	4	5	4	5	5	4
140.	3	4	5	5	4	3
141.	4	5	4	5	4	4
142.	4	5	4	4	4	5
143.	4	4	5	3	4	4
144.	4	5	4	5	3	5
145.	5	5	5	5	5	4
146.	5	4	5	3	5	4
147.	4	5	4	5	3	4

148.	4	5	4	3	5	3
149.	4	5	5	4	4	5
150.	5	2	3	4	5	4

Perilaku Keuangan (Z)

No	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6
1.	5	4	4	4	4	5
2.	4	4	4	5	5	5
3.	4	5	4	4	5	4
4.	4	5	4	4	4	4
5.	4	5	4	5	4	4
6.	3	4	5	4	4	5
7.	3	3	3	3	2	2
8.	4	3	3	5	4	3
9.	5	4	4	4	5	4
10.	4	3	5	4	3	5
11.	5	4	3	4	5	4
12.	4	5	5	5	5	5
13.	5	5	5	4	4	5
14.	4	4	5	5	4	4
15.	5	5	3	4	5	4
16.	5	4	3	4	3	5
17.	3	4	4	3	4	5
18.	5	5	5	4	5	5
19.	5	5	4	4	4	4
20.	5	5	5	4	5	4
21.	5	4	4	4	5	3
22.	4	3	3	3	5	5
23.	2	3	2	2	2	2
24.	4	4	4	4	4	5
25.	4	4	5	5	4	5
26.	5	5	4	4	4	4
27.	4	4	5	4	5	5
28.	5	4	4	4	4	3
29.	4	4	5	5	5	4
30.	4	4	4	5	5	5
31.	3	2	3	3	2	3
32.	3	3	3	3	3	2
33.	5	5	4	5	5	5
34.	4	4	5	4	5	5
35.	5	5	5	5	5	5
36.	5	5	4	5	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

37.	4	4	4	4	4	3
38.	1	2	2	2	2	1
39.	4	4	4	3	4	3
40.	4	4	4	4	4	4
41.	2	3	1	3	2	2
42.	4	5	4	4	5	5
43.	4	5	5	4	5	5
44.	3	4	4	4	4	4
45.	5	5	4	4	5	5
46.	2	3	3	3	2	3
47.	4	4	4	4	4	4
48.	4	5	4	4	5	5
49.	4	4	3	4	4	4
50.	3	4	3	4	3	3
51.	4	5	4	4	4	4
52.	4	4	5	5	5	3
53.	5	4	4	4	4	5
54.	3	3	2	3	2	3
55.	5	4	3	4	4	4
56.	5	5	5	5	5	5
57.	4	4	3	5	5	5
58.	3	4	4	4	4	3
59.	3	3	3	3	2	3
60.	5	5	5	5	5	5
61.	5	5	4	5	5	4
62.	4	3	4	4	5	5
63.	1	2	1	1	2	1
64.	4	4	4	4	5	5
65.	4	4	4	4	4	5
66.	2	2	3	2	2	2
67.	3	3	3	3	2	3
68.	4	5	4	5	5	5
69.	1	2	2	2	3	2
70.	4	5	5	5	4	4
71.	4	4	4	3	4	3
72.	4	5	5	4	4	5
73.	5	4	4	4	5	5
74.	4	5	3	4	4	5
75.	4	5	4	5	4	4
76.	5	5	5	4	5	4
77.	4	5	5	4	4	4
78.	4	4	4	4	5	5
79.	3	4	5	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

80.	5	4	4	5	3	4
81.	5	5	4	5	4	5
82.	3	4	4	4	4	4
83.	5	4	4	4	5	4
84.	4	5	5	3	4	4
85.	5	4	4	5	5	4
86.	4	4	4	4	4	4
87.	3	4	5	4	4	5
88.	4	4	4	4	5	5
89.	5	4	4	3	5	4
90.	4	3	4	4	3	4
91.	3	4	4	4	4	5
92.	3	3	3	3	3	2
93.	4	3	4	5	4	4
94.	4	5	4	5	4	5
95.	5	4	5	4	5	4
96.	5	4	4	4	4	4
97.	4	5	5	4	5	4
98.	5	4	4	5	4	4
99.	4	5	4	4	4	5
100.	5	4	4	4	4	5
101.	4	5	4	5	3	4
102.	3	3	3	2	3	3
103.	4	5	3	3	4	5
104.	5	4	4	4	5	4
105.	5	4	4	4	4	4
106.	5	4	4	5	5	4
107.	4	3	4	4	5	4
108.	5	4	4	4	5	4
109.	5	4	3	4	5	4
110.	4	4	3	4	4	4
111.	4	4	4	4	4	5
112.	3	4	3	3	3	3
113.	4	4	4	4	4	4
114.	5	5	5	4	5	5
115.	4	4	5	5	4	4
116.	4	3	4	3	3	3
117.	4	5	5	4	5	3
118.	5	4	3	4	4	5
119.	4	4	4	5	4	5
120.	5	4	4	4	5	4
121.	4	5	5	4	4	4
122.	4	5	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

123.	4	5	4	5	4	5
124.	5	4	3	4	4	5
125.	5	4	5	4	5	4
126.	4	5	5	4	4	5
127.	4	5	5	5	4	4
128.	5	4	3	4	5	5
129.	4	5	4	4	5	4
130.	4	5	5	4	4	5
131.	4	4	4	4	5	4
132.	5	4	3	3	4	4
133.	2	3	2	2	3	3
134.	4	4	4	3	4	4
135.	4	2	4	3	5	5
136.	4	5	5	4	4	5
137.	3	5	4	5	4	5
138.	5	5	3	3	4	3
139.	4	5	3	3	4	4
140.	3	3	4	4	5	5
141.	4	5	5	4	3	3
142.	3	4	5	5	4	5
143.	3	3	4	4	3	4
144.	4	4	5	4	4	5
145.	1	1	1	3	3	2
146.	5	4	5	4	4	3
147.	5	4	4	5	3	5
148.	4	4	5	5	4	4
149.	5	4	4	5	3	5
150.	4	3	2	3	3	4



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id**

Nomor : B- 2741/Un.04/F.VII/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Riset**

06 Mei 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Jl. Jend. Sudirman No.460 Jadirejo
Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru
Riau 28121

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Hera Wati
NIM. : 12170120264
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud melakukan **Riset** di tempat Bapak/Ibu dengan judul: " **Pengaruh Pengetahuan
Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Kepuasan Keuangan dengan Perilaku
Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru** ". Untuk
itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin **Riset** dan bantuan data dalam rangka
penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dekan,
Dr. Mahyarni, S.E., M.M.
NIP. 19700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2781/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

06 Mei 2025

Yth. Fitri Hidayati, S.E., M.M.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

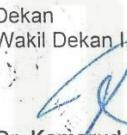
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Hera Wati
NIM : 12170120264
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (delapan)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN MELALUI PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS GENERASI Z BERSTATUS MAHASISWA DI KECAMATAN TUAH MADANI)". Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si.
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-903/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal

31 Januari 2025

Yth. Fitri Hidayati, S.E., M.M.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa:

Nama : Hera Wati
NIM : 12170120264
Prodi : Manajemen S1
Semester : VII (tujuh)

benar dalam menyelesaikan Proposal Penelitian dengan Judul : "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN MELALUI PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS GENERASI Z BERSTATUS MAHASISWA DI KECAMATAN TUAH MADANI)". Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Proposal Penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Skripsi ini ditulis oleh Hera Wati, lahir di Balai Jering, 19 September 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Alm Rasul dan Samsiar. Penulis berasal dari Dusun IV Balai Jering, Desa Sungai Jalau, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Pendidikan Penulis di mulai dari SDN 004 Sungai Jalau (2009 -2016) kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTS Desa Sawah (2016-2018). Lalu penulis memilih melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kampar Utara (2018-2021). Pada tahun 2021 penulis melanjutkan ketingkat perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi S1 Manajemen yang diterima melalui Jalur SNMPTN. Pada bulan Januari-Maret 2024 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Perwakilan BKKBN Provinsi Riau. Setelah itu, pada bulan Juli-Agustus Tahun 2024 Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pangkalan Lesung, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Riau.

Penulis melaksanakan ujian *Oral Comprehensif* pada hari Rabu tanggal 25 Juni 2025 dengan Judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Kepuasan Keuangan Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Generasi Milenial di Kota Pekanbaru”** dan telah dinyatakan lulus dengan gelar Sarjana Manajemen (S.M).